

Evaluasi Publik Nasional 2 Tahun Kinerja Presiden Jokowi

Updated Survei Nasional:
15 – 21 September 2021

Latar Belakang

- Jokowi telah 2 tahun menjabat sebagai Presiden di periode kedua sejak ia dilantik pada 20 Oktober 2019 lalu.
- Bagaimana publik pada umumnya menilai kondisi politik, keamanan, dan penegakan hukum secara nasional dalam 2 tahun terakhir?
- Bagaimana pula warga menilai kondisi ekonomi nasional dan rumah tangga dalam 2 tahun terakhir? Seberapa optimistis warga dengan keadaan ekonomi kedepan?
- Bagaimana warga pada umumnya menilai kinerja pemerintah dalam menangani berbagai masalah?
- Seberapa puas atau tidak puas warga dengan kinerja Jokowi sebagai presiden?

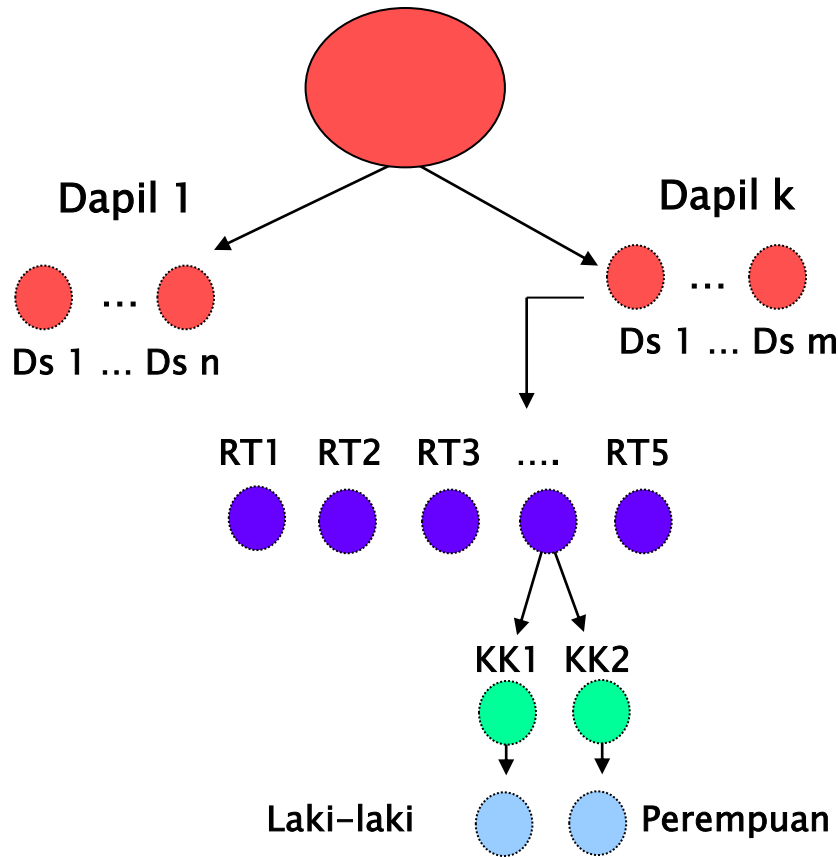
Latar Belakang

- Seberapa puas warga dengan kinerja pemerintah dalam mengatasi wabah COVID-19 dan dalam menangani pemulihan ekonomi akibat wabah COVID-19?
- Seberapa percaya warga dengan kemampuan Presiden Jokowi membawa bangsa ini keluar dari krisis ekonomi akibat COVID-19?
- Siapa yang puas dan tidak puas dengan kerja Jokowi sebagai presiden?
- Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut SMRC melakukan serangkaian survei nasional, dan diupdate terakhir pada 15-21 September 2021.

Metodologi

- Populasi survei ini adalah seluruh warga negara Indonesia yang punya hak pilih dalam pemilihan umum, yakni mereka yang sudah berusia 17 tahun atau lebih, atau sudah menikah ketika survei dilakukan.
- Dari populasi itu dipilih secara random (multistage random sampling) 1220 responden. Response rate (responden yang dapat diwawancarai secara valid) sebesar 981 atau 80%. Sebanyak 981 responden ini yang dianalisis. Margin of error survei dengan ukuran sampel tersebut diperkirakan sebesar $\pm 3,19\%$ pada tingkat kepercayaan 95% (asumsi simple random sampling).
- Responden terpilih diwawancarai lewat tatap muka oleh pewawancara yang telah dilatih.
- Quality control terhadap hasil wawancara dilakukan secara random sebesar 20% dari total sampel oleh supervisor dengan kembali mendatangi responden terpilih (spot check). Dalam quality control tidak ditemukan kesalahan berarti.
- Waktu wawancara lapangan dalam survei terakhir pada 15 – 21 September 2021.

Flow Chart Penarikan Sampel



Populasi desa/kelurahan tingkat Nasional

Desa/kelurahan di tingkat Dapil dipilih secara random dengan jumlah proporsional

Di setiap desa/kelurahan dipilih sebanyak 5 RT dengan cara random

Di masing-masing RT/Lingkungan dipilih secara random dua KK

Di KK terpilih dipilih secara random Satu orang yang punya hak pilih laki-laki/perempuan

Validasi Sampel

PROFIL DEMOGRAFI RESPONDEN

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
GENDER		
Laki-laki	50.4	50.0
Perempuan	49.6	50.0
DESA-KOTA		
Pedesaan	50.3	50.2
Perkotaan	49.7	49.8
USIA		
<= 20 tahun	10.1	10.3
21-25 tahun	12.6	12.5
26-30 tahun	13.4	13.5
31-35 tahun	11.8	12.0
36-40 tahun	11.5	11.6
41-45 tahun	9.8	9.8
46-50 tahun	8.8	8.6
51-55 tahun	6.4	6.6
56-60 tahun	5.1	5.1
> 60 tahun	10.4	10.1

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
AGAMA		
Islam	87.6	87.3
Protestan/Katolik	10.5	9.8
Lainnya	1.9	3.0
ETNIS		
Jawa	40.8	40.2
Sunda	13.9	15.5
Batak	3.7	3.6
Madura	3.2	3.0
Betawi	2.6	2.9
Bugis	3.1	2.7
Minang	2.3	2.7
Lainnya	30.4	29.4

PROFIL DEMOGRAFI RESPONDEN

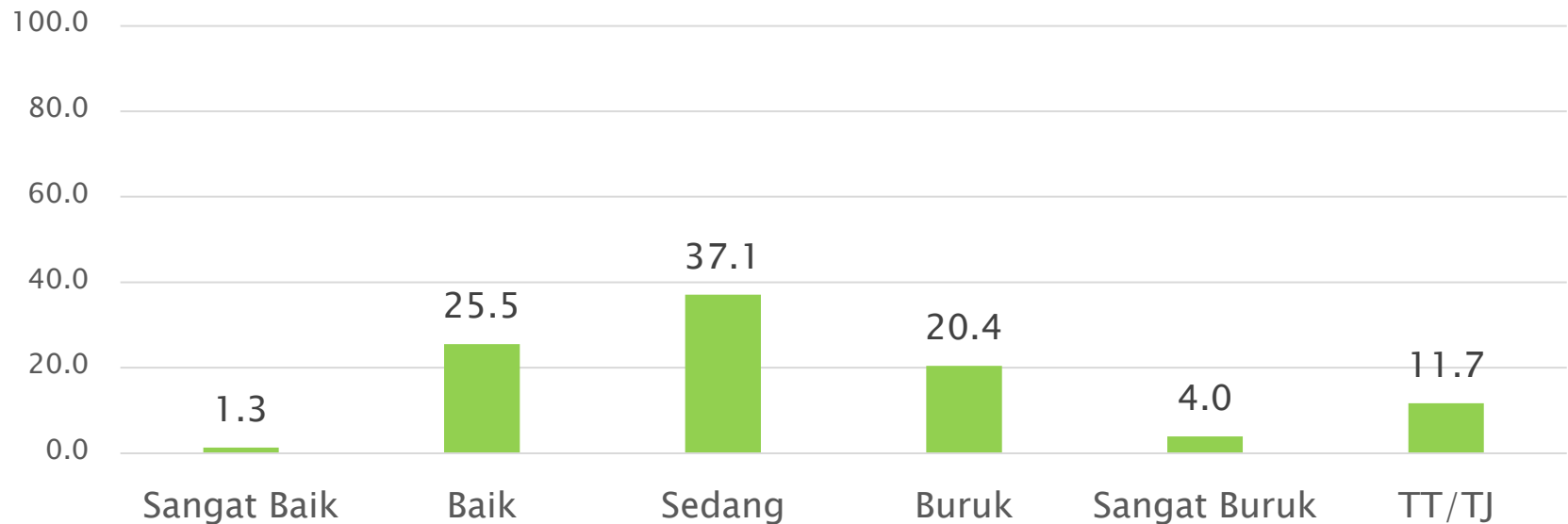
KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
Aceh	2.0	1.8
Sumatera Utara	5.5	5.1
Sumatera Barat	1.5	1.9
Riau	1.9	2.0
Jambi	1.5	1.3
Sumatera Selatan	3.7	3.1
Bengkulu	0.9	0.7
Lampung	3.0	3.2
Bangka Belitung	1.0	0.5
Kepulauan Riau	0.9	0.6
DKI Jakarta	3.9	4.1
Jawa Barat	15.3	17.4
Jawa Tengah	15.0	14.6
DI Yogyakarta	1.8	1.4
Jawa Timur	16.3	16.2
Banten	3.6	4.3
Bali	1.2	1.6

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
NTB	1.5	1.9
NTT	2.0	1.8
Kalimantan Barat	1.1	1.9
Kalimantan Tengah	0.7	0.9
Kalimantan Selatan	2.0	1.5
Kalimantan Timur	1.8	1.3
Kalimantan Utara	0.9	0.2
Sulawesi Utara	0.6	1.0
Sulawesi Tengah	0.9	1.0
Sulawesi Selatan	2.0	3.2
Sulawesi Tenggara	1.0	0.9
Gorontalo	0.9	0.4
Sulawesi Barat	0.9	0.5
Maluku	0.6	0.7
Maluku Utara	1.0	0.4
Papua Barat	1.0	0.4
Papua	1.6	1.9

Kondisi Politik, Keamanan, dan Penegakan Hukum

Kondisi Politik

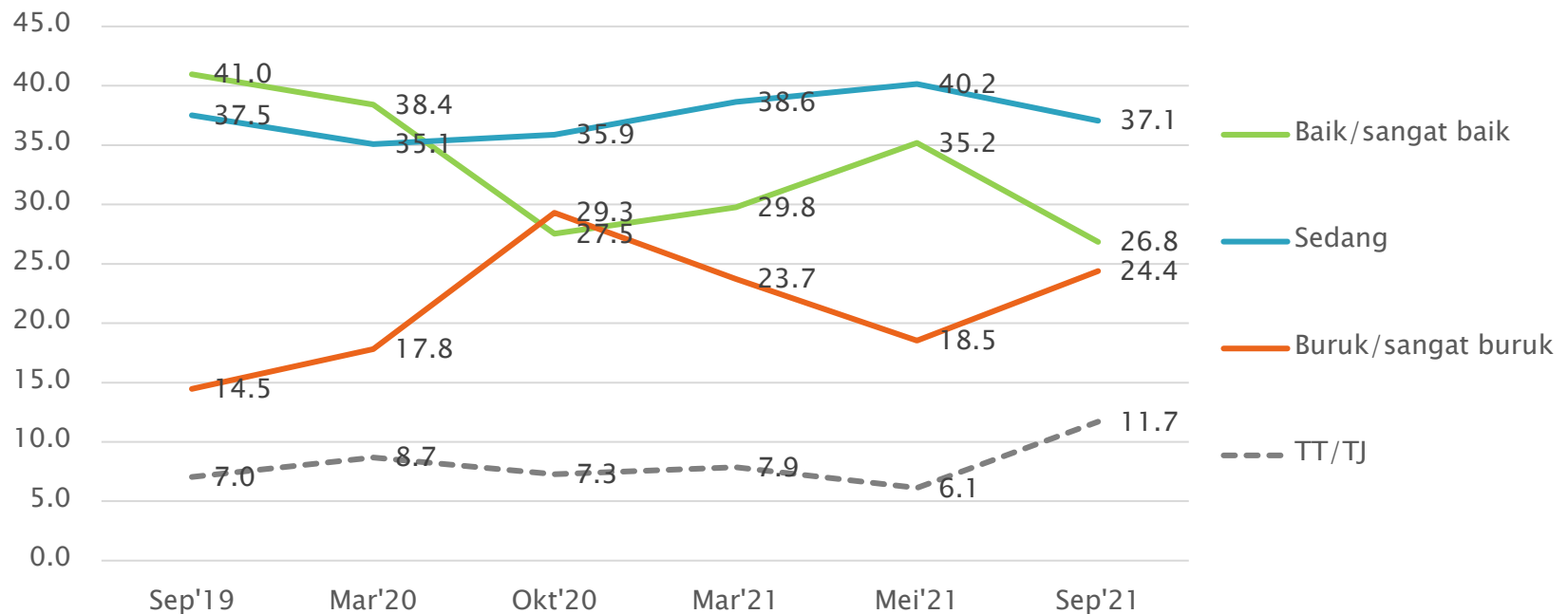
Bagaimana Ibu/Bapak melihat keadaan politik nasional pada umumnya sekarang? Sangat baik, baik, sedang, buruk atau sangat buruk? ... (%)



Warga yang menilai kondisi politik nasional baik/sangat baik sekitar 26,8%, sementara yang menilai buruk/sangat buruk 24,4%, dan ada 37,1% yang menilai sedang saja. Yang tidak tahu/tidak menjawab 11,7%.

Tren Kondisi Politik 2019 - 2021

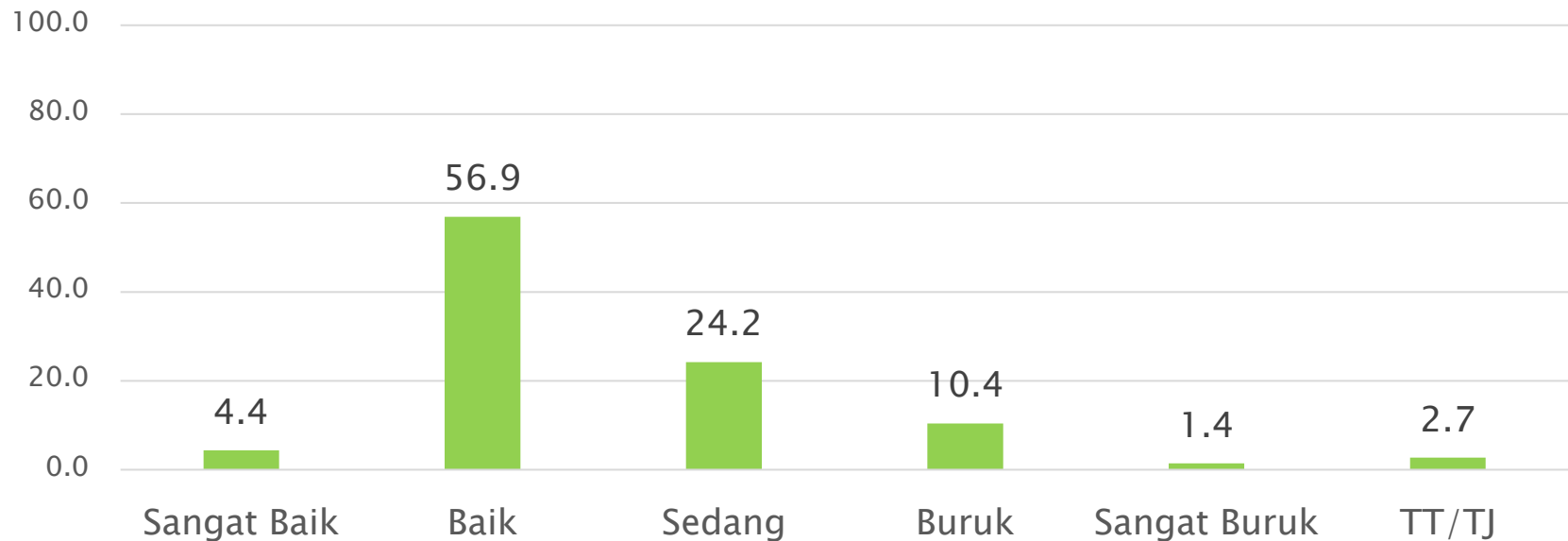
Bagaimana Ibu/Bapak melihat keadaan politik nasional pada umumnya sekarang? Sangat baik, baik, sedang, buruk atau sangat buruk? ... (%)



Kondisi politik dinilai memburuk dalam 2 tahun terakhir. Dari September 2019 ke September 2021, yang menilai kondisi politik baik/sangat baik menurun dari 41% menjadi 26,8%, sebaliknya yang menilai buruk/sangat buruk naik dari 14,5% menjadi 24,4%.

Kondisi Keamanan

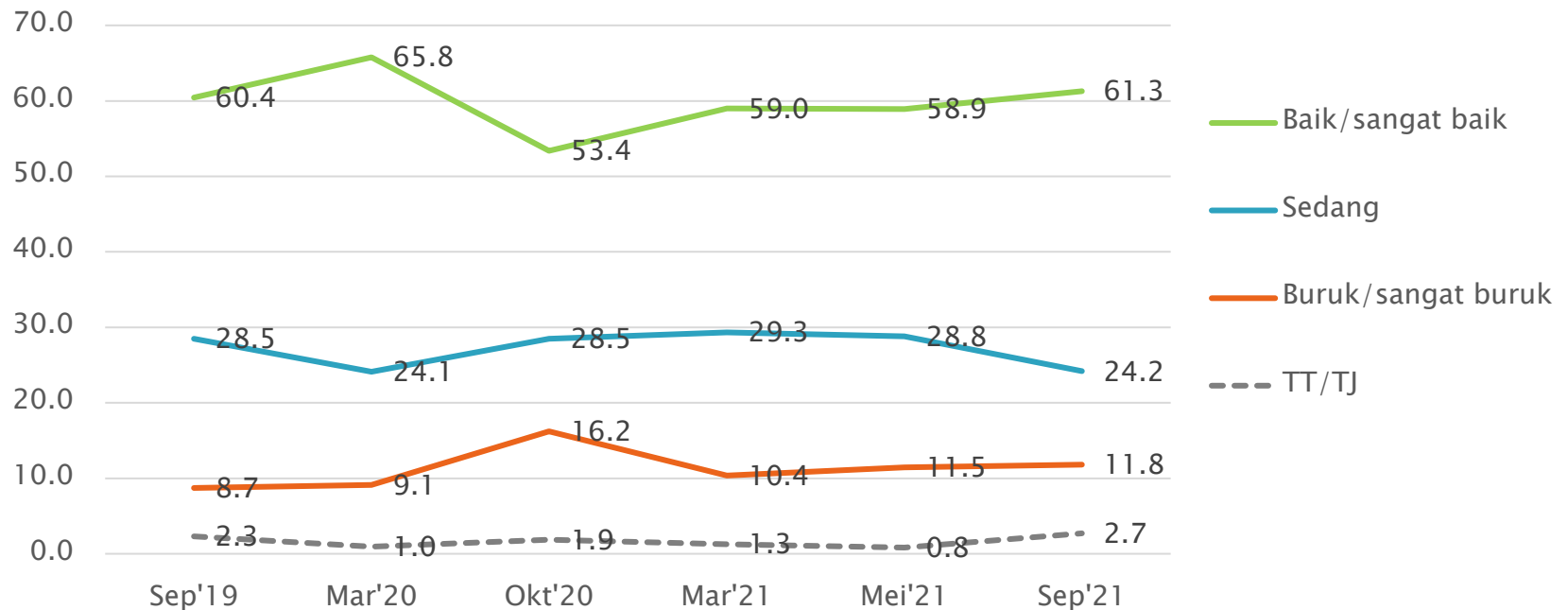
Bagaimana Ibu/Bapak melihat keadaan keamanan di negara kita pada umumnya sekarang? Sangat baik, baik, sedang, buruk atau sangat buruk? ... (%)



Warga yang menilai kondisi keamanan baik/sangat baik sekitar 61,3%, yang menilai buruk/sangat buruk 11,8%, dan ada 24,2% yang menilai sedang saja. Yang tidak tahu/tidak menjawab 2,7%.

Tren Kondisi Keamanan 2019 - 2021

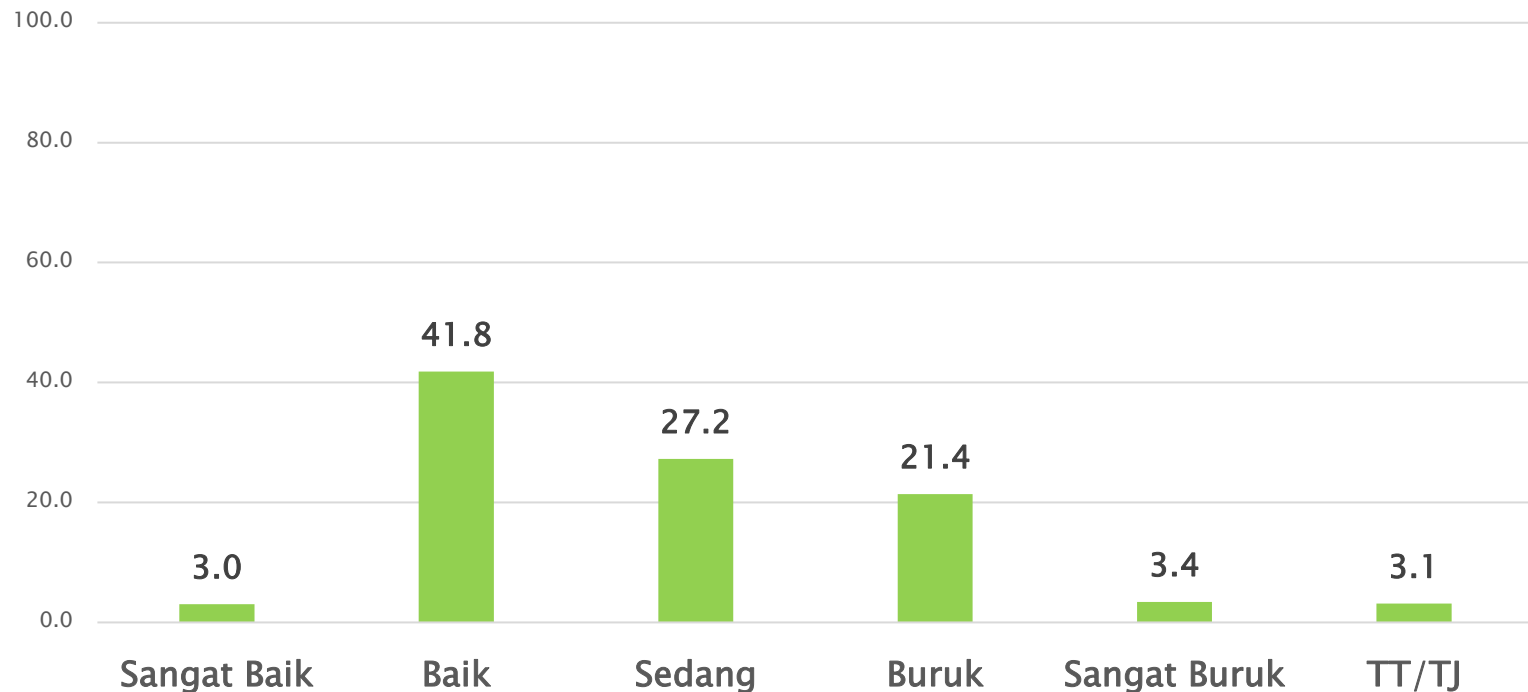
Bagaimana Ibu/Bapak melihat keadaan keamanan di negara kita pada umumnya sekarang? Sangat baik, baik, sedang, buruk atau sangat buruk? ... (%)



Yang menilai kondisi keamanan baik/sangat baik pada September 2021 sebanyak 61,3%, kurang lebih stabil dibanding September 2019 (60,4%).

Kondisi Penegakan Hukum

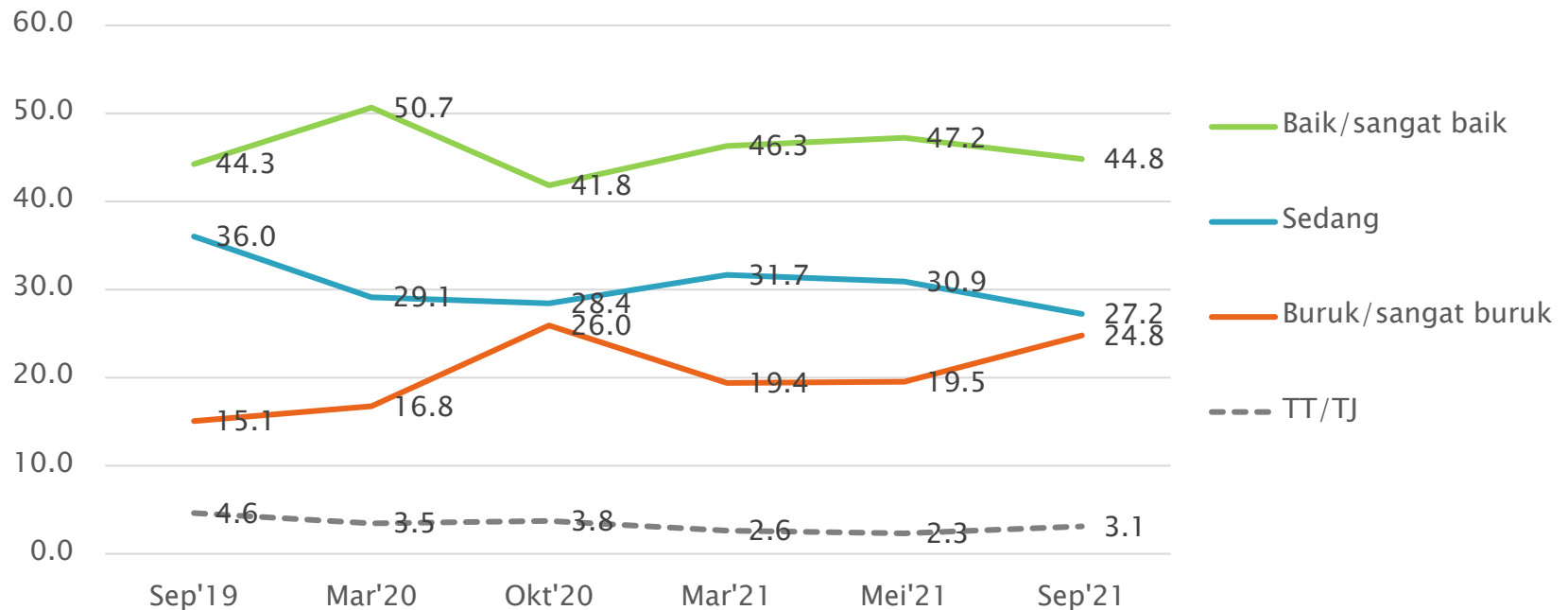
Bagaimana Ibu/Bapak melihat keadaan penegakan hukum secara nasional sekarang?
Sangat baik, baik, sedang, buruk atau sangat buruk? ... (%)



Warga yang menilai kondisi penegakan hukum baik/sangat baik sekitar 44,8%, yang menilai buruk/sangat buruk 24,8%, dan ada 27,2% yang menilai sedang saja. Yang tidak tahu/tidak menjawab 3,1%.

Tren Kondisi Penegakan Hukum 2019 - 2021

Bagaimana Ibu/Bapak melihat keadaan penegakan hukum secara nasional sekarang?
Sangat baik, baik, sedang, buruk atau sangat buruk? ... (%)



Persepsi atas penegakan hukum cenderung memburuk dalam 2 tahun terakhir. Yang menilai kondisi penegakan hukum buruk/sangat buruk naik dari 15,1% pada survei September 2019 menjadi 24,8% pada survei September 2021

Temuan

- ▶ Dalam survei September 2021, Warga yang menilai kondisi politik nasional baik/sangat baik sekitar 26,8%, sementara yang menilai buruk/sangat buruk 24,4%, dan ada 37,1% yang menilai sedang saja. Yang tidak tahu/tidak menjawab ada 11,7%.
- ▶ Dalam 2 tahun terakhir kondisi politik dinilai cenderung memburuk. Dari September 2019 ke September 2021, yang menilai kondisi politik baik/sangat baik menurun dari 41% menjadi 26,8%, sebaliknya yang menilai buruk/sangat buruk naik dari 14,5% menjadi 24,4%.
- ▶ Sementara itu warga yang menilai kondisi keamanan baik/sangat baik dalam survei September 2021 sekitar 61,3%, yang menilai buruk/sangat buruk 11,8%, dan ada 24,2% yang menilai sedang saja. Yang tidak tahu/tidak menjawab 2,7%.
- ▶ Penilaian positif atas kondisi keamanan kurang lebih stabil dibanding 2019.

Temuan

- ▶ Dalam hal penegakan hukum, pada survei September 2021 ada sekitar 44,8% warga yang menilai kondisi penegakan hukum baik/sangat baik, yang menilai buruk/sangat buruk 24,8%, dan ada 27,2% yang menilai sedang saja. Yang tidak tahu/tidak menjawab 3,1%.
- ▶ Persepsi atas penegakan hukum cenderung memburuk dalam 2 tahun terakhir. Yang menilai kondisi penegakan hukum buruk/sangat buruk naik dari 15,1% pada survei September 2019 menjadi 24,8% pada survei September 2021

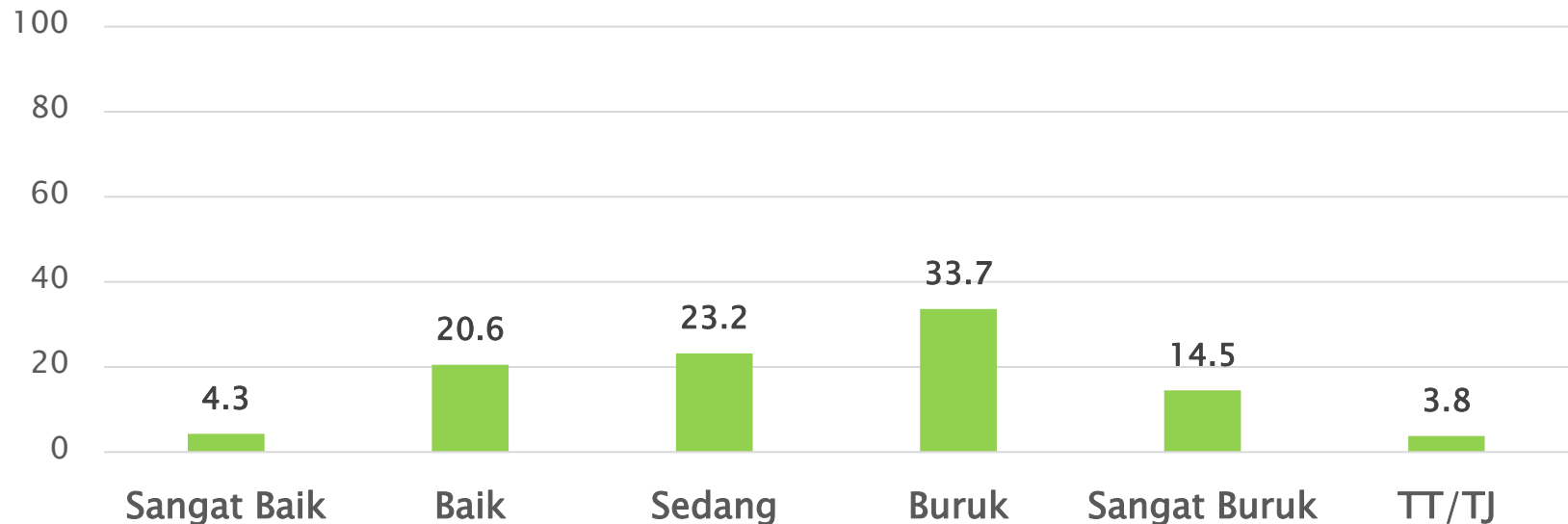
Temuan

- ▶ Secara umum penilaian atas kondisi keamanan lebih positif dibanding penilaian pada kondisi politik dan penegakan hukum.
- ▶ Dibanding 2 tahun lalu, kondisi politik dan penegakan hukum sekarang lebih buruk, sementara kondisi keamanan kurang lebih stabil.

Kondisi Korupsi

Kondisi Pemberantasan Korupsi

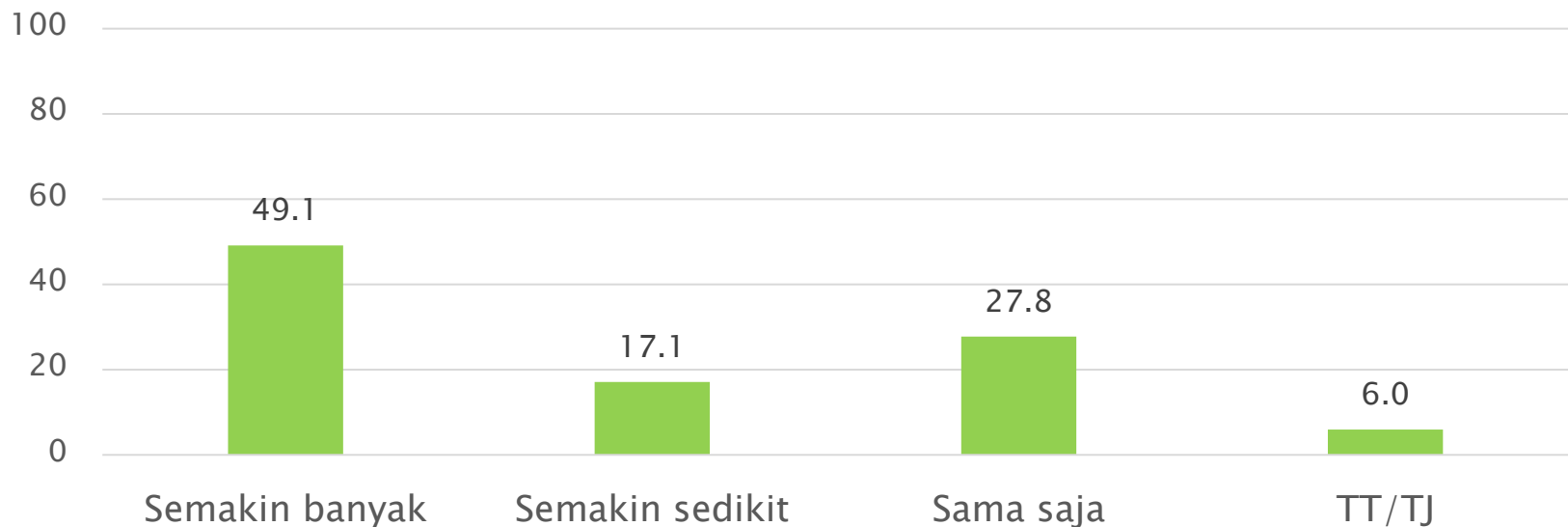
Bagaimana Ibu/Bapak melihat kondisi pemberantasan korupsi di negara kita sekarang ini? Sangat baik, baik, sedang, buruk atau sangat buruk? ... (%)



Warga yang menilai kondisi pemberantasan korupsi baik/sangat baik sekitar 24,9%, lebih sedikit dibanding yang menilai buruk/sangat buruk 48,2%. Yang menilai sedang 23,2%, dan yang tidak tahu/tidak menjawab 3,8%.

Korupsi di Negara Kita Sekarang Dibanding Tahun Lalu

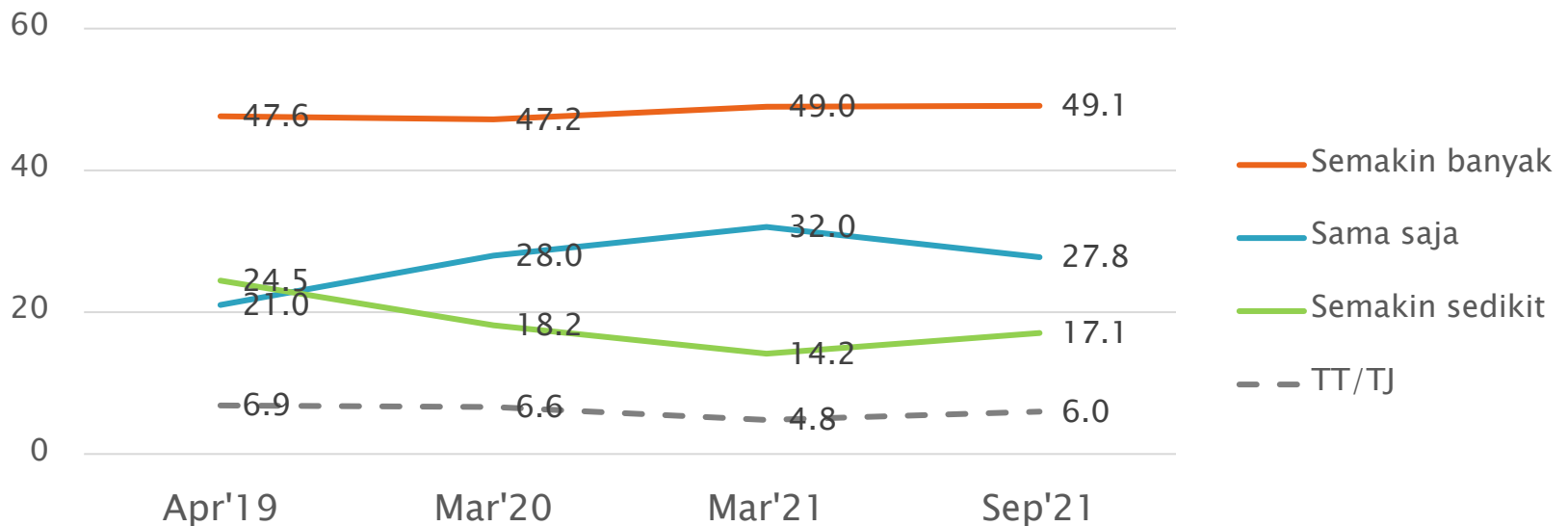
Menurut Ibu/Bapak, bagaimana korupsi di negara kita pada umumnya sekarang ini dibanding tahun lalu? ... (%)



Ada 49,1% warga yang menilai korupsi di negara kita pada umumnya sekarang ini semakin banyak dibanding tahun lalu. Yang menilai semakin sedikit ada 17,1%, dan ada 27,8% yang menilai sama saja. Yang tidak tahu 6%.

Tren Persepsi atas Korupsi di Negara Kita Sekarang Dibanding Tahun Lalu, 2019–2021

Menurut Ibu/Bapak , bagaimana korupsi di negara kita pada umumnya sekarang ini dibanding tahun lalu? ... (%)



Dalam 2 tahun terakhir persepsi atas korupsi cenderung memburuk. Dari April 2019 ke September 2021 yang menilai korupsi semakin banyak sedikit naik dari 47,6% menjadi 49,1%, sebaliknya yang menilai korupsi semakin sedikit menurun dari 24,5% menjadi 17,1%.

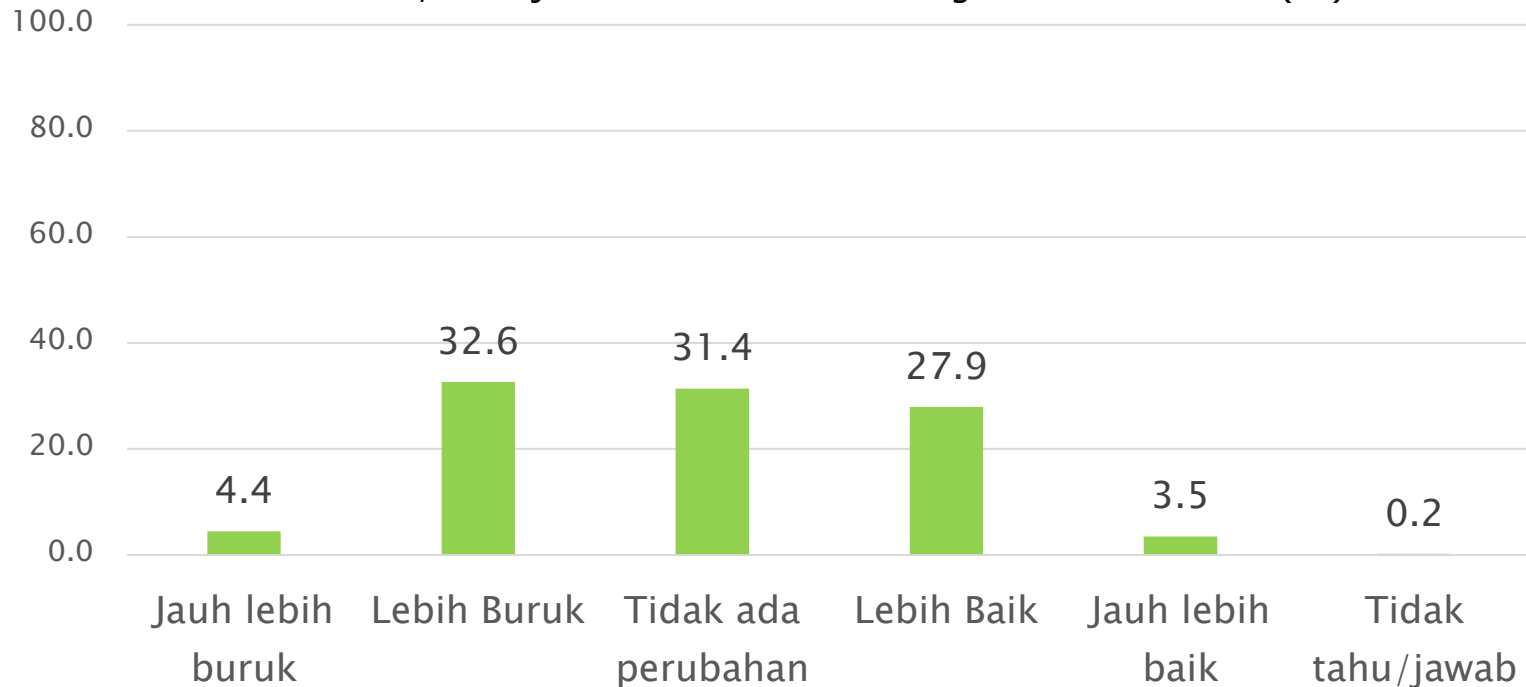
Temuan

- ▶ Warga yang menilai kondisi pemberantasan korupsi baik/sangat baik sekitar 24,9%, lebih sedikit dibanding yang menilai buruk/sangat buruk 48,2%. Yang menilai sedang 23,2%, dan yang tidak tahu 3,8%.
- ▶ Hanya 17,1% warga yang menilai korupsi di negara kita pada umumnya sekarang ini semakin sedikit dibanding tahun lalu. Yang menilai semakin banyak 49,1%, dan ada 27,8% yang menilai sama saja. Yang tidak tahu 6%.
- ▶ Dalam 2 tahun terakhir persepsi atas korupsi cenderung memburuk. Dari April 2019 ke September 2021 yang menilai korupsi semakin banyak jumlahnya sedikit naik dari 47,6% menjadi 49,1%, sebaliknya yang menilai korupsi semakin sedikit menurun dari 24,5% menjadi 17,1%.

Kondisi Ekonomi

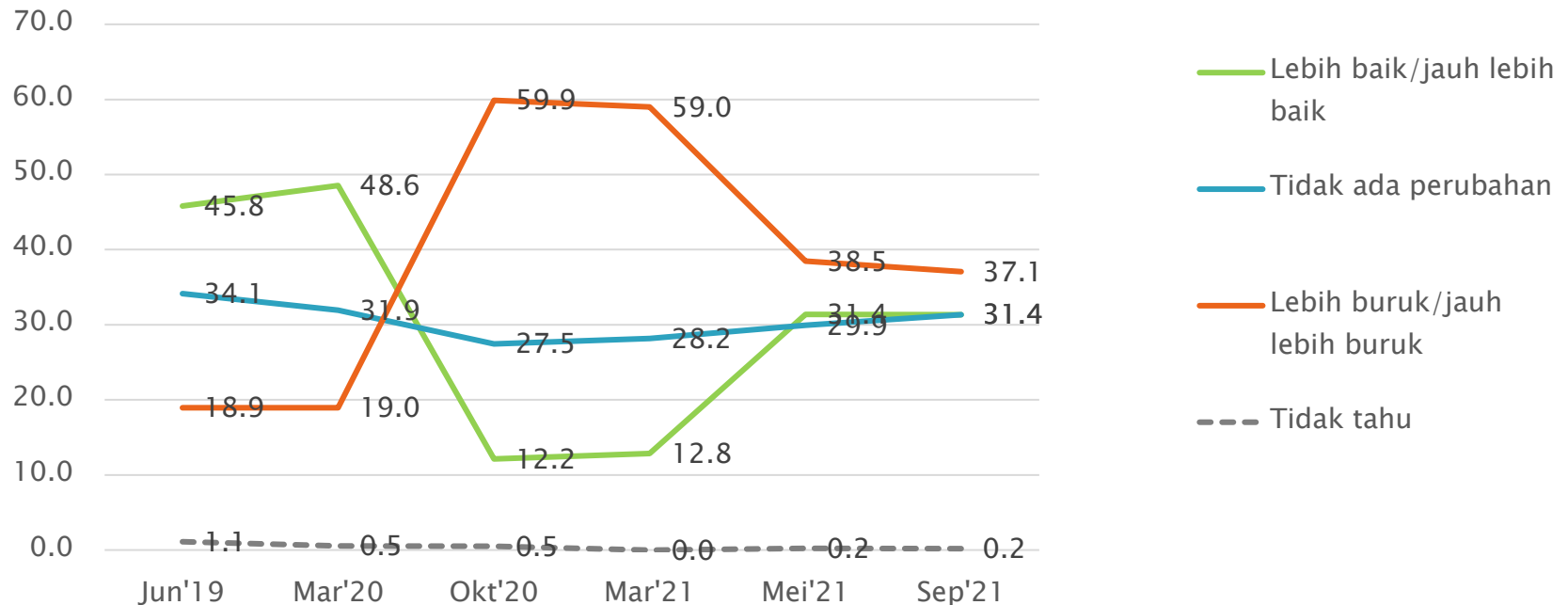
Kondisi Ekonomi Rumah Tangga Sekarang Dibanding Tahun Lalu

Apakah Ibu/Bapak melihat keadaan ekonomi RUMAH TANGGA Ibu/Bapak sendiri pada umumnya SEKARANG INI menjadi jauh lebih buruk, lebih buruk, tidak ada perubahan, lebih baik, atau jauh lebih baik dibanding TAHUN LALU? ... (%)



Ada 37% warga yang menilai kondisi ekonomi rumah tangganya sekarang lebih buruk atau jauh lebih buruk dibanding tahun lalu. Sementara 31,4% menilai lebih baik/jauh lebih baik, dan 31,4% menilai tidak ada perubahan. Yang tidak tahu/tidak menjawab 0.2%.

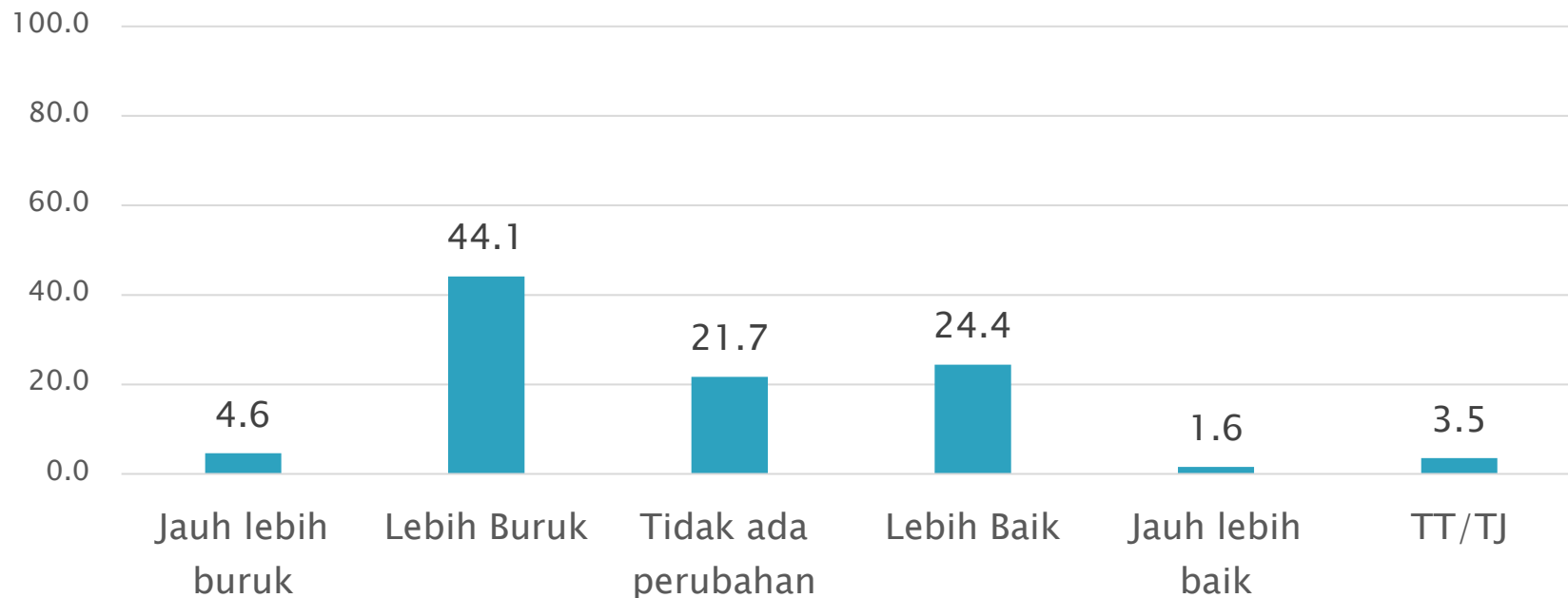
Tren Kondisi Ekonomi Rumah Tangga Sekarang Dibanding Tahun Lalu: 2019–2021



Sebelum ada wabah COVID-19, Juni 2019, yang menilai kondisi ekonomi rumah tangga lebih baik/jauh lebih baik 45,8%. Setelah ada wabah COVID-19 sentimen positif tersebut turun menjadi 12,2% pada Oktober 2020. Meski belum kembali ke posisi normal sebelum ada wabah COVID-19, sentimen positif atas kondisi ekonomi rumah tangga dalam setahun terakhir menguat dari 12,2% pada Oktober 2020 menjadi 31,4% pada September 2021.

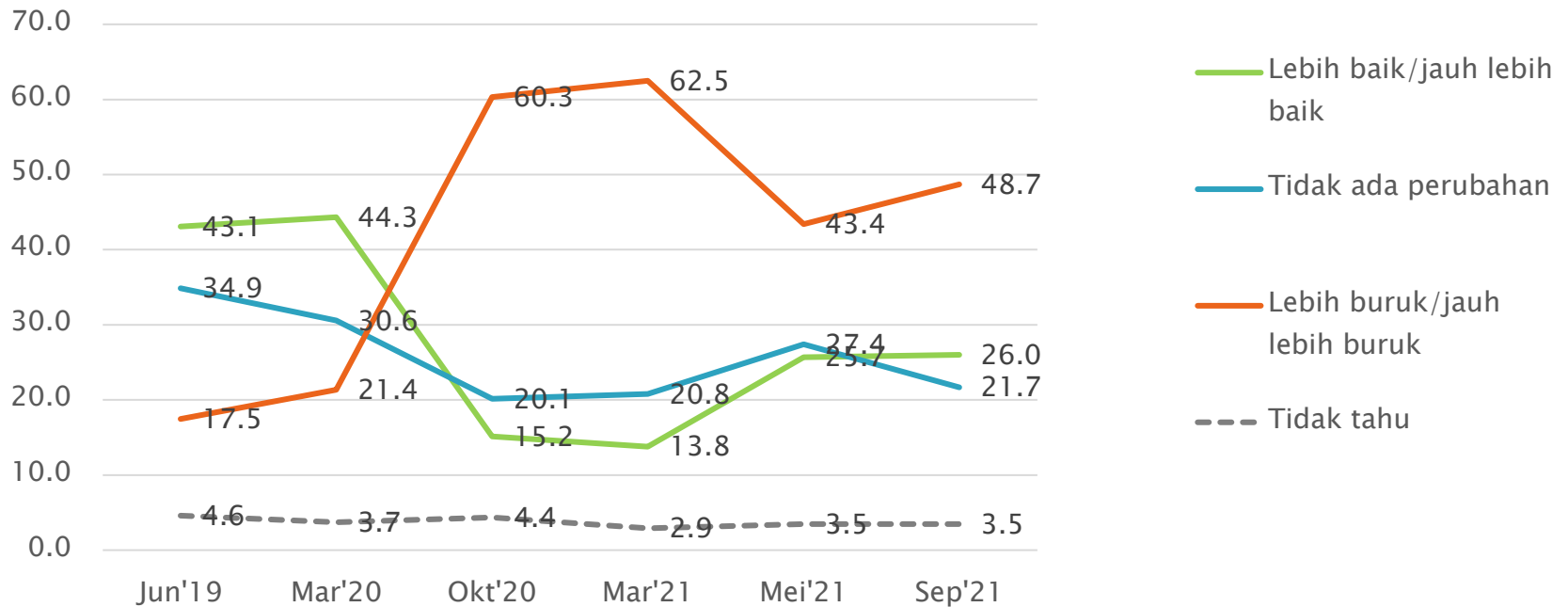
Keadaan Ekonomi Nasional Sekarang Dibanding Tahun Lalu

Apakah Ibu/Bapak melihat keadaan ekonomi NASIONAL pada umumnya SEKARANG INI menjadi jauh lebih buruk, lebih buruk, tidak ada perubahan, lebih baik, atau jauh lebih baik dibanding TAHUN LALU? ... (%)



Ada sekitar 48,7% warga yang menilai kondisi ekonomi nasional sekarang lebih buruk atau jauh lebih buruk dibanding tahun lalu. Sementara 26% menilai lebih baik/jauh lebih baik, dan 21,7% menilai tidak ada perubahan. Yang tidak tahu/tidak jawab 3,5%.

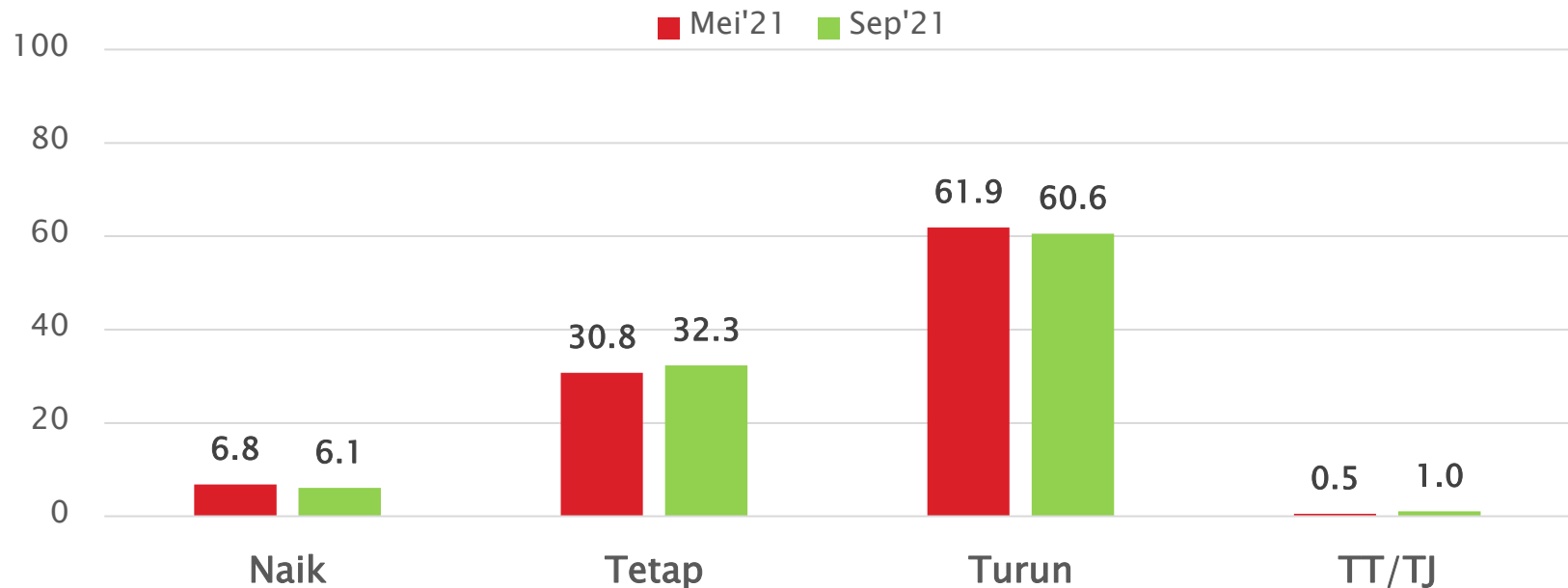
Tren Kondisi Ekonomi Nasional Sekarang Dibanding Tahun Lalu (%): 2019–2021



Sebelum ada wabah COVID-19, Juni 2019, yang menilai kondisi ekonomi nasional lebih baik/jauh lebih baik 43,1%. Setelah ada wabah COVID-19 sentimen positif tersebut turun menjadi 15,2% pada Oktober 2020. Meski belum kembali ke posisi normal sebelum ada wabah COVID-19, sentimen positif atas kondisi ekonomi nasional dalam setahun terakhir menguat dari 15,2% pada Oktober 2020 menjadi 26% pada September 2021.

Pendapatan Kotor Rumah Tangga Dibanding Sebelum Wabah Covid-19

Bagaimana pendapatan kotor rumah tangga Ibu/Bapak sekarang ini dibanding sebelum adanya wabah Covid-19, apakah naik, tetap atau turun? ... (%)



Dalam survei September 2021 mayoritas warga, 60,6%, menilai pendapatan rumah tangganya turun dibanding sebelum adanya wabah Covid-19. Ada 32,3% yang pendapatannya tetap, hanya 6,1% yang pendapatannya naik, dan yang tidak tahu/tidak menjawab 1%. Penilaian tersebut stabil dibanding survei Mei 2021.

Seberapa Mengancam Covid-19 terhadap Penghasilan?

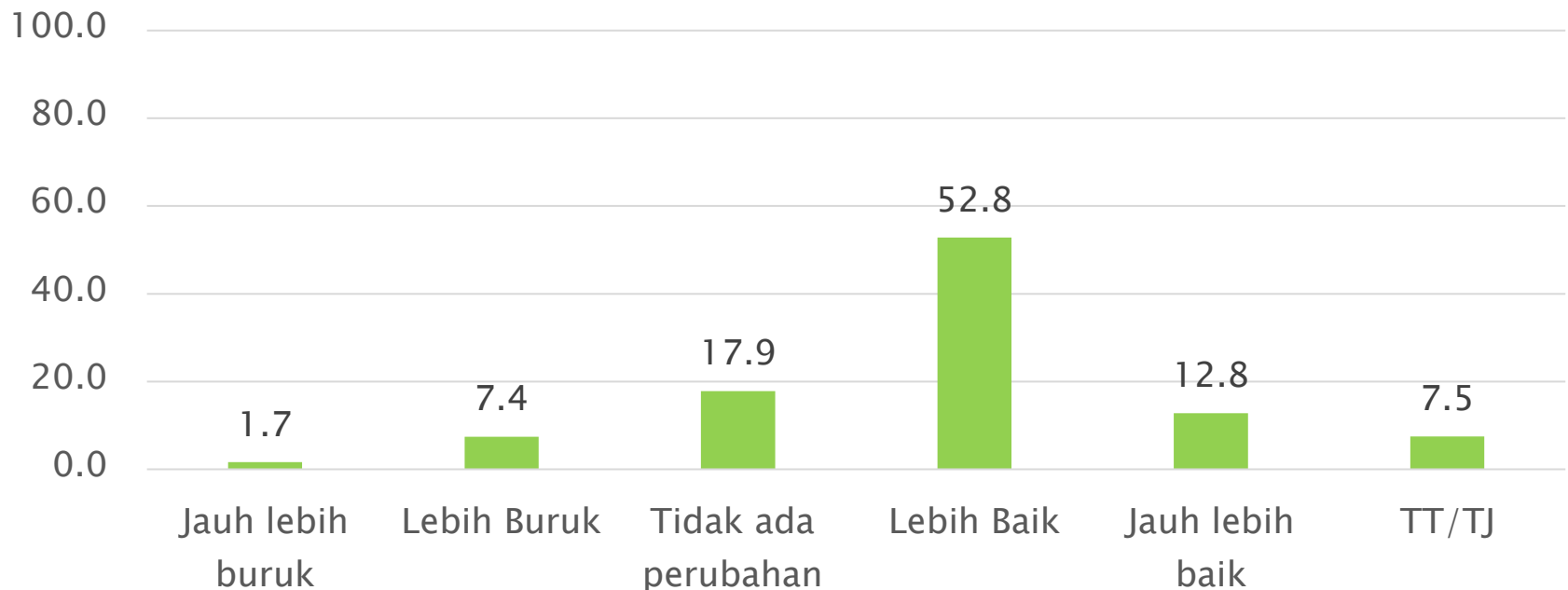
Seberapa mengancam Covid-19 terhadap pemasukan atau penghasilan Ibu/Bapak?
... %



- Dalam survei September 2021 ada sekitar 21% warga tidak bisa lagi memenuhi kebutuhan pokok tanpa meminjam, ada 10% warga yang tabungannya hanya cukup untuk 1 minggu, ada 8% yang tabungannya hanya cukup untuk beberapa minggu, dan ada 10% yang tabungannya hanya cukup untuk 1 bulan.
- Total dalam survei September 2021 ada sekitar 49% warga yang tabungannya hanya cukup untuk 1 bulan atau kurang, tidak banyak berubah dibanding Mei 2021 (50%).

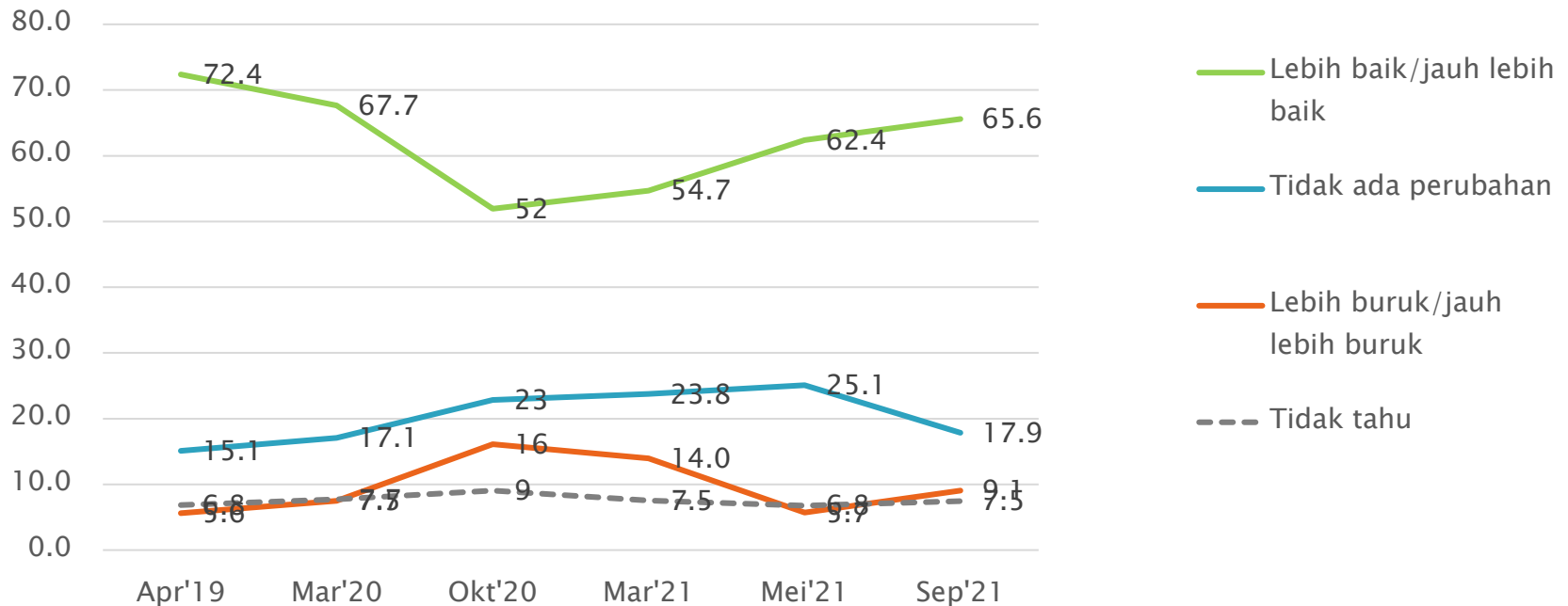
Keadaan Ekonomi Rumah Tangga Setahun ke Depan

Bagaimana Ibu/Bapak melihat keadaan ekonomi **RUMAH TANGGA** Ibu/Bapak pada umumnya SETAHUN KE DEPAN dibanding SAAT INI? Apakah Jauh lebih buruk, Lebih Buruk, Tidak ada perubahan, Lebih Baik, atau Jauh lebih baik? ... (%)



Mayoritas warga optimistis dengan kondisi ekonomi rumah tangganya ke depan. Ada sekitar 65,6% yang menilai ekonomi rumah tangga tahun depan lebih baik atau jauh lebih baik dibanding sekarang. Sementara yang menilai akan lebih buruk atau jauh lebih buruk ada 9,1%, dan yang menilai tidak ada perubahan 17,9%. Yang tidak tahu/tidak menjawab ada 7,5%.

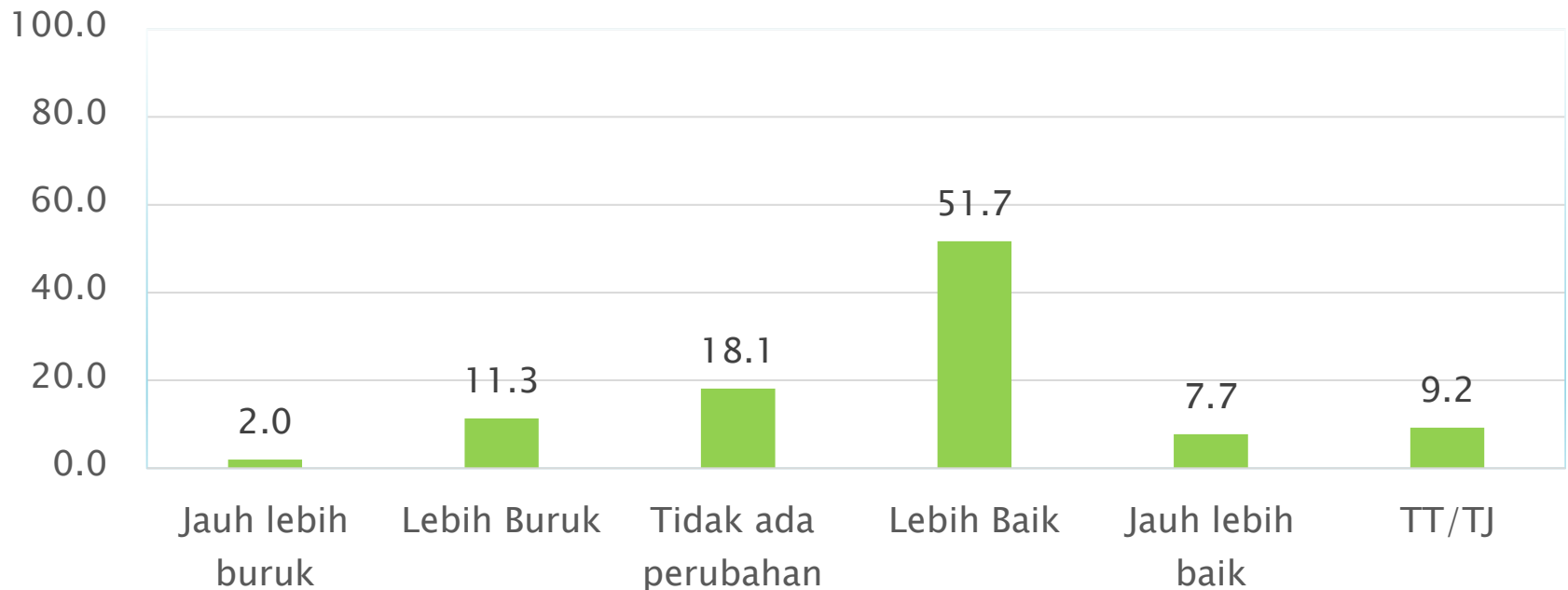
Tren Keadaan Ekonomi Rumah Tangga Setahun ke Depan: 2019–2021



Meskipun mayoritas warga (65,6%) optimis dengan kondisi ekonomi rumah tangga kedepan, namun optimisme tersebut masih lebih rendah dibanding sebelum ada wabah COVID-19 yang mencapai 72,4% pada survei April 2019. Optimisme belum pulih pada sebelum ada COVID-19.

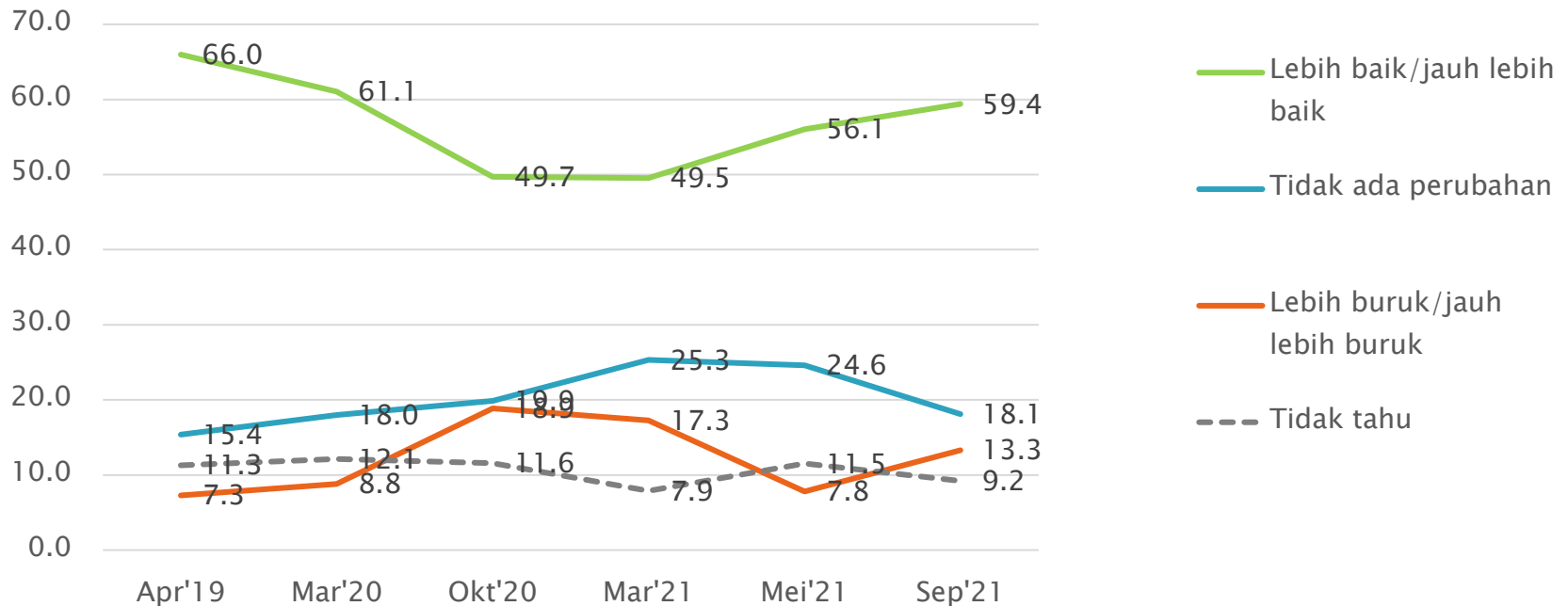
Keadaan Ekonomi Nasional Setahun ke Depan

Bagaimana Ibu/Bapak melihat keadaan ekonomi **NASIONAL** pada umumnya SETAHUN KE DEPAN dibanding SAAT INI? Apakah Jauh lebih buruk, Lebih Buruk, Tidak ada perubahan, Lebih Baik, atau Jauh lebih baik? ... (%)



Mayoritas warga terlihat optimistis dengan kondisi ekonomi nasional kedepan. Ada sekitar 59,4% yang menilai ekonomi nasional tahun depan lebih baik atau jauh lebih baik dibanding sekarang. Sementara yang menilai akan lebih buruk atau jauh lebih buruk ada 13,3%, dan yang menilai tidak ada perubahan 18,1%. Yang tidak tahu/tidak menjawab 9,2%.

Tren Keadaan Ekonomi Nasional Setahun ke Depan: 2019–2021



Meskipun mayoritas warga (59,4%) warga optimistis dengan kondisi ekonomi nasional kedepan, namun optimisme tersebut masih lebih rendah dibanding sebelum ada wabah COVID-19 yang mencapai 66% pada survei April 2019.

Temuan

- ▶ Lebih banyak warga yang menilai kondisi ekonomi nasional dan rumah tangga sekarang lebih buruk dibanding yang menilai lebih baik dari tahun lalu.
- ▶ Ada 48,7% warga yang menilai kondisi ekonomi nasional sekarang lebih buruk atau jauh lebih buruk dibanding tahun lalu. Sementara yang menilai lebih baik/jauh lebih baik 26%, yang menilai tidak ada perubahan 21,7%, dan yang tidak tahu/tidak menjawab 3,5%.
- ▶ Sekitar 37% warga menilai kondisi ekonomi rumah tangganya sekarang lebih buruk atau jauh lebih buruk dibanding tahun lalu, lebih banyak dibanding yang menilai lebih baik/jauh lebih baik (31,4%). Sekitar 31,4% merasa tidak ada perubahan, dan ada 0,2% yang tidak tahu/tidak menjawab.

Temuan

- ▶ Kondisi ekonomi nasional dan rumah tangga memburuk dibanding sebelum ada wabah COVID-19. Namun demikian, sentiment positif atas kondisi ekonomi sekarang menguat dibanding tahun lalu.
- ▶ Sebelum ada wabah COVID-19, Juni 2019, yang menilai kondisi ekonomi nasional lebih baik/jauh lebih baik sebanyak 43,1%. Sentimen positif tersebut turun menjadi 15,2% pada Oktober 2020 setelah ada COVID-19.
- ▶ Meski belum kembali ke posisi sebelum ada wabah COVID-19, sentimen positif atas kondisi ekonomi nasional dalam setahun terakhir menguat dari 15,2% pada Oktober 2020 menjadi 26% pada September 2021.

Temuan

- ▶ Begitupun kondisi ekonomi rumah tangga.
- ▶ Sebelum ada wabah COVID-19, Juni 2019, yang menilai kondisi ekonomi rumah tangga lebih baik/jauh lebih baik sebanyak 45,8%. Setelah ada wabah COVID-19 sentimen positif tersebut turun menjadi 12,2% pada Oktober 2020.
- ▶ Sentimen positif atas kondisi ekonomi rumah tangga dalam setahun terakhir menguat dari 12,2% pada Oktober 2020 menjadi 31,4% pada September 2021, meski belum kembali pulih ke posisi sebelum ada wabah COVID-19, .

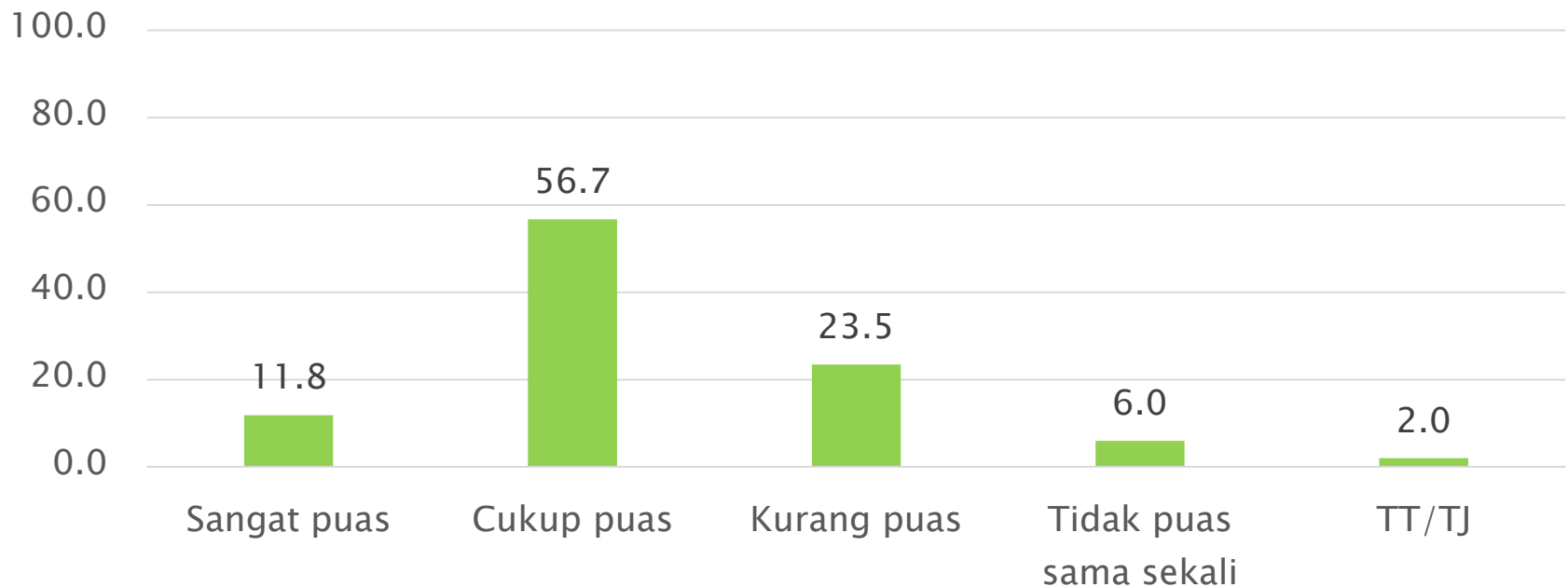
Temuan

- ▶ Buruknya kondisi ekonomi akibat COVID-19 juga terlihat dari menurunnya pendapatan pada sebagian rumah tangga warga.
- ▶ Dalam survei September 2021 mayoritas warga, 60,6%, menilai pendapatan rumah tangganya turun dibanding sebelum adanya wabah Covid-19. Ada 32,3% yang pendapatannya tetap, dan hanya 6,1% yang pendapatannya naik. Yang tidak tahu/tidak menjawab 1%.
- ▶ Ada sekitar 21% warga tidak bisa lagi memenuhi kebutuhan pokok tanpa meminjam, ada 10% yang tabungannya hanya cukup untuk 1 minggu, ada 8% tabungannya hanya cukup untuk beberapa minggu, dan ada 10% yang tabungannya hanya cukup untuk 1 bulan.
- ▶ Total dalam survei September 2021 ada sekitar 49% warga yang tabungannya hanya cukup untuk 1 bulan atau kurang.

Evaluasi atas Kinerja Pemerintah

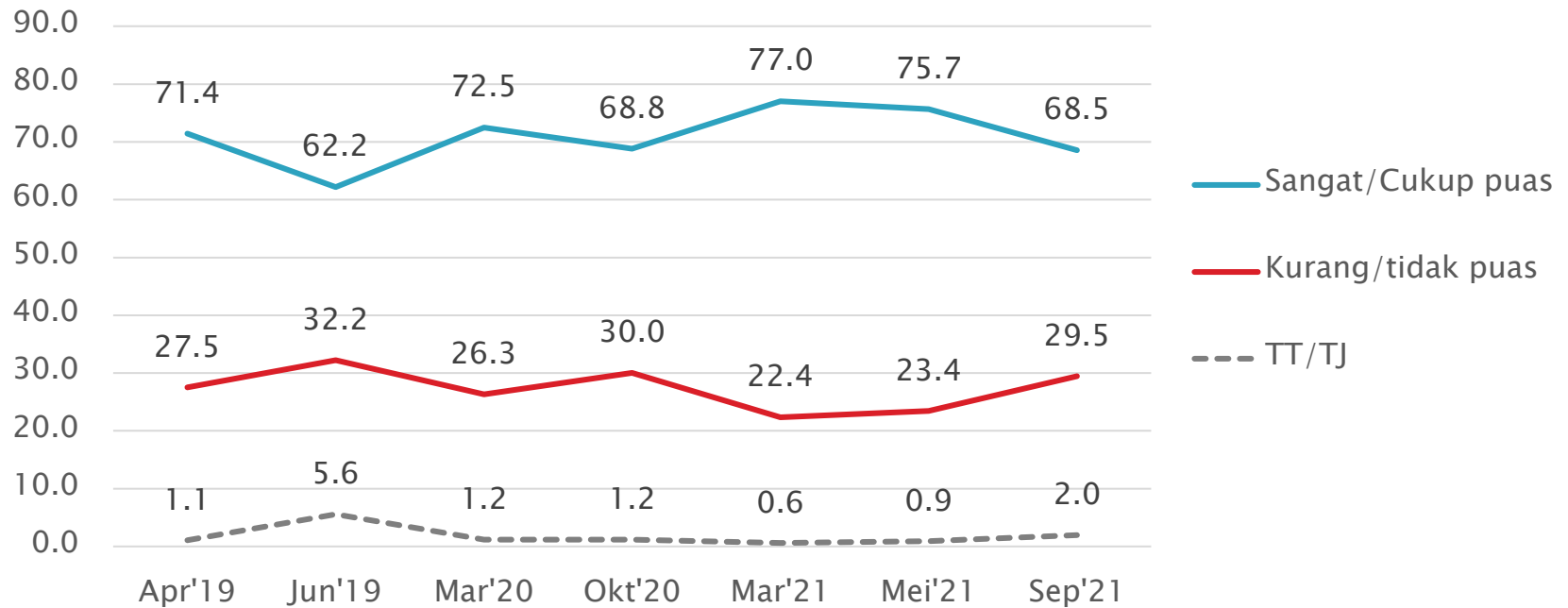
Kepuasan atas Kinerja Presiden Jokowi Secara Umum

Secara umum, apakah sejauh ini Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas, atau tidak puas sama sekali dengan kerja Presiden Joko Widodo (Jokowi)? ... (%)



Mayoritas warga, 68,5%, sangat/cukup puas dengan kerja Presiden Jokowi. Yang kurang/tidak puas 29,5%, dan yang tidak tahu/tidak menjawab 2%.

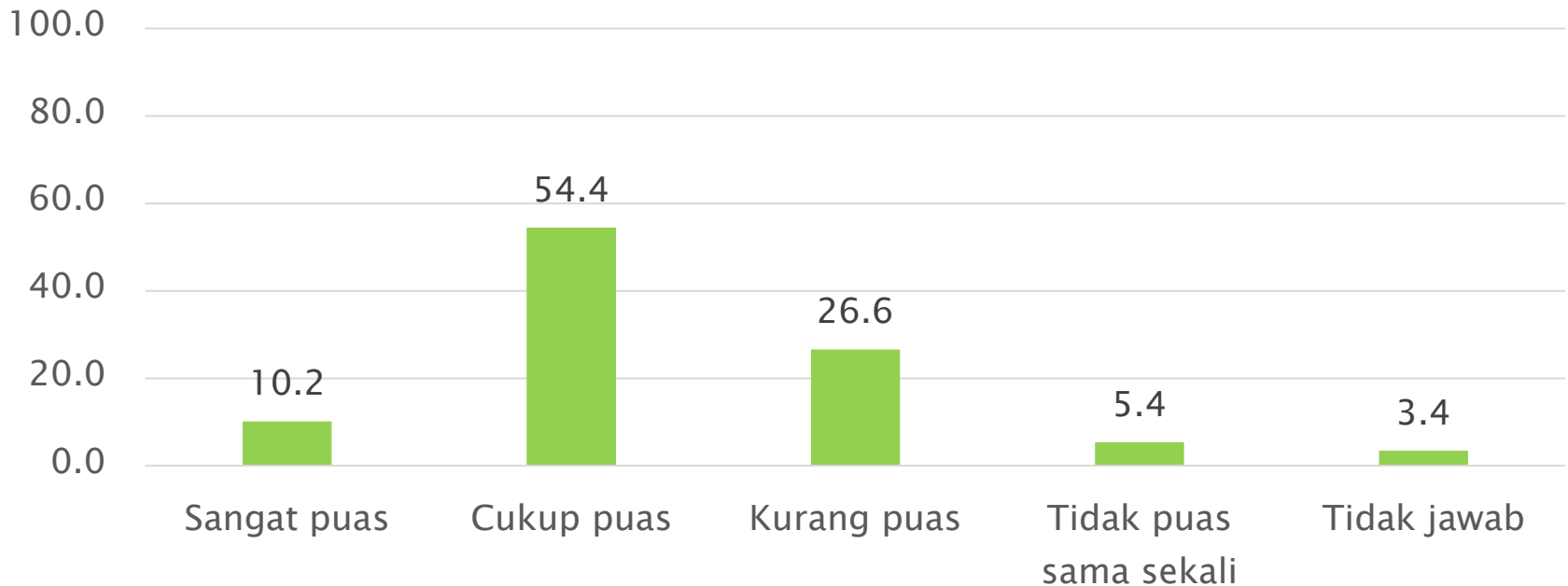
Tren Kepuasan atas Kinerja Presiden Jokowi Secara Umum: 2019–2021



Tingkat kepuasan warga atas kinerja Jokowi sebagai presiden sebesar 68,5% pada survei September 2021, relatif stabil dibanding 2019.

Kepuasan terhadap Kerja Pemerintah Pusat Menangani Covid-19

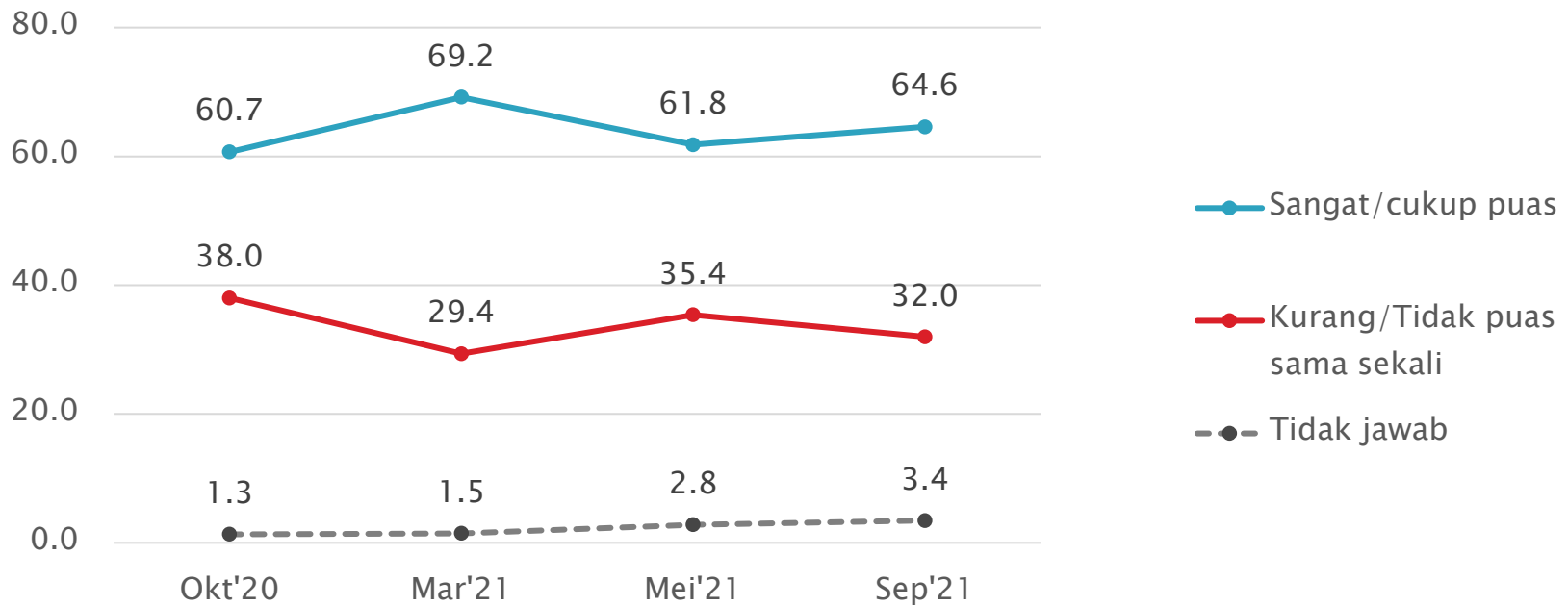
Secara umum, apakah sejauh ini Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas, atau tidak puas sama sekali dengan kerja Pemerintah Pusat di bawah Presiden Joko Widodo (Jokowi) dalam menangani masalah wabah Covid-19? ... (%)



Ada 64,6% warga merasa sangat/cukup puas dengan kerja pemerintah pusat menangani Covid-19. Sementara yang kurang/tidak puas 32%, dan yang tidak tahu 3,4%.

Tren Kepuasan terhadap Kerja Pemerintah Pusat Menangani Covid-19: Okt'20 – Sep'21

Secara umum, apakah sejauh ini Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas, atau tidak puas sama sekali dengan kerja Pemerintah Pusat di bawah Presiden Joko Widodo (Jokowi) dalam menangani masalah wabah Covid-19? ... (%)

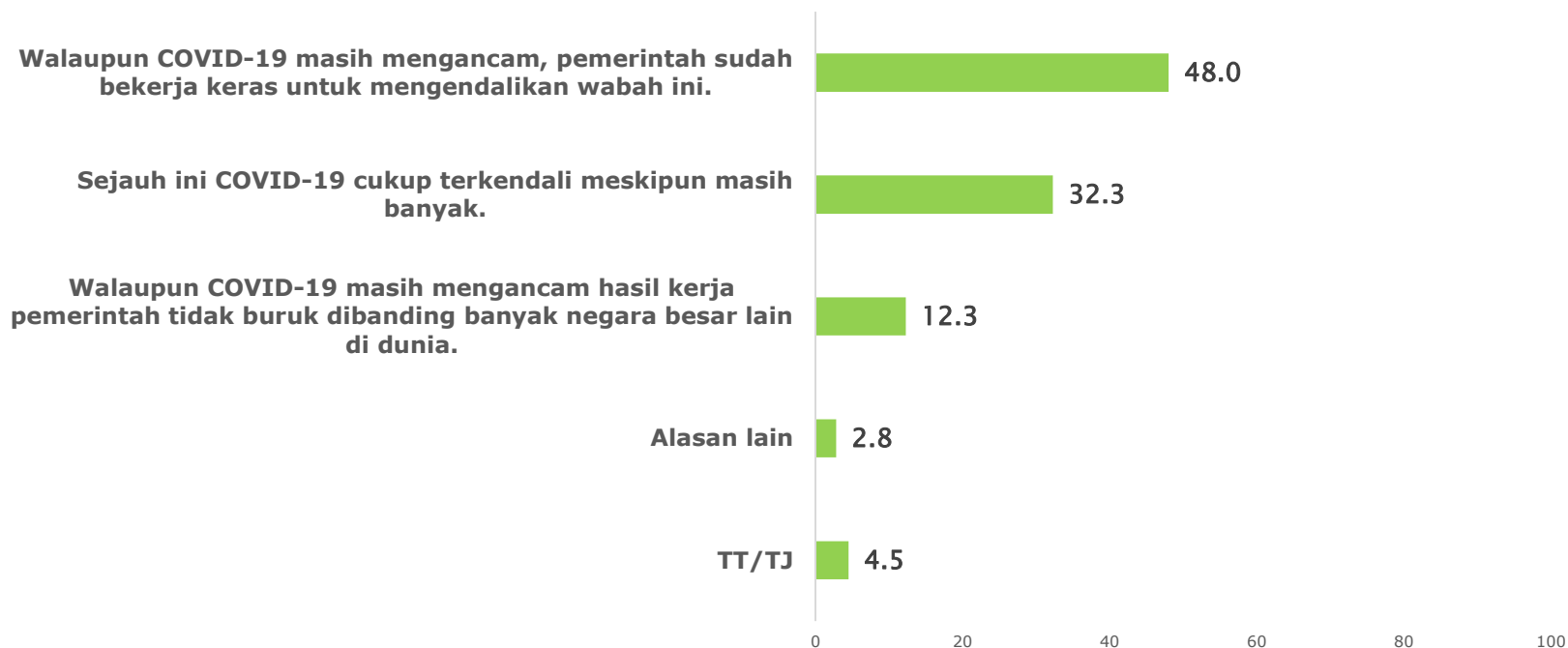


Kepuasan atas kinerja pemerintah dalam menangani wabah COVID-19 cenderung menguat dalam setahun terakhir, dari 60,7% pada Oktober 2020 menjadi 64,6% pada September 2021.

Kalau Merasa Sangat atau Cukup Puas dengan Kerja Pemerintah Pusat Menangani Covid-19, Mengapa?

Kalau merasa sangat atau cukup puas, mengapa Ibu/Bapak merasa sangat atau cukup puas padahal pandemi COVID-19 masih mengancam? ... %

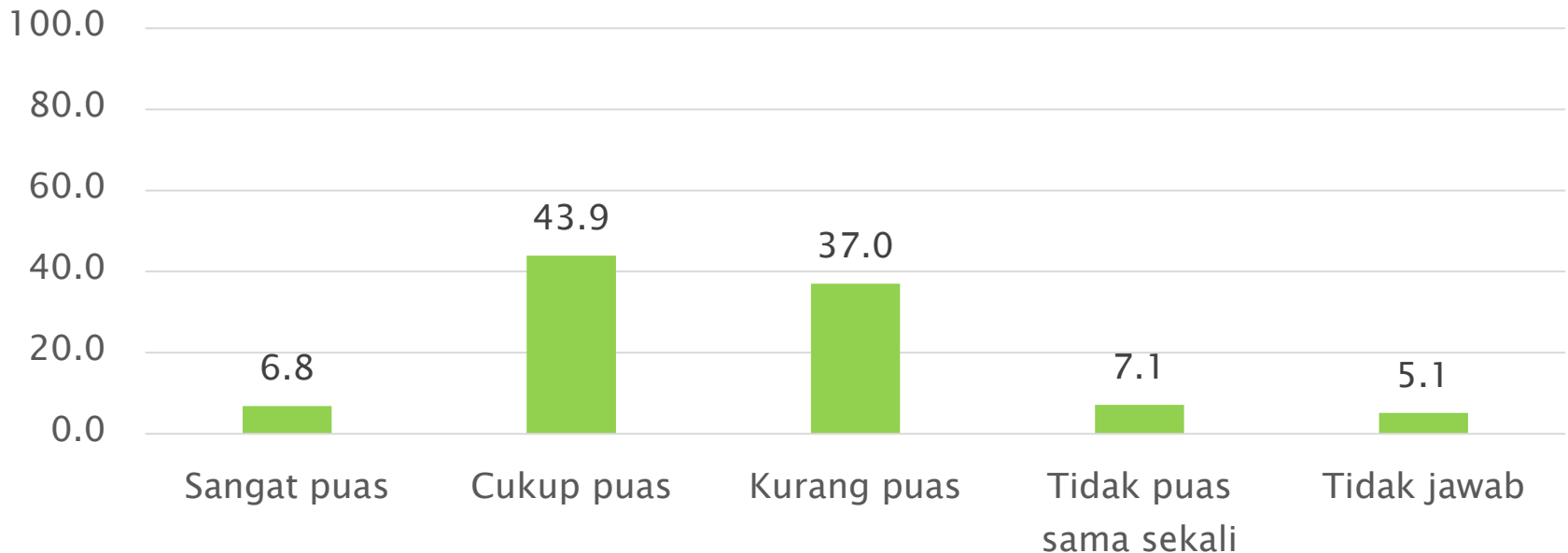
(Base: yang merasa sangat/cukup puas dengan kinerja Pemerintah menangani COVID-19)



Dari yang merasa sangat/cukup puas dengan kerja pemerintah pusat menangani Covid-19, ada 48% yang beralasan bahwa walaupun COVID-19 masih mengancam, pemerintah sudah bekerja keras untuk mengendalikan wabah ini. Selanjutnya ada 32,3% yang menilai bahwa sejauh ini COVID-19 cukup terkendali meskipun masih banyak.

Kepuasan terhadap Kerja Pemerintah Pusat Menangani Pemulihan Ekonomi akibat Covid-19

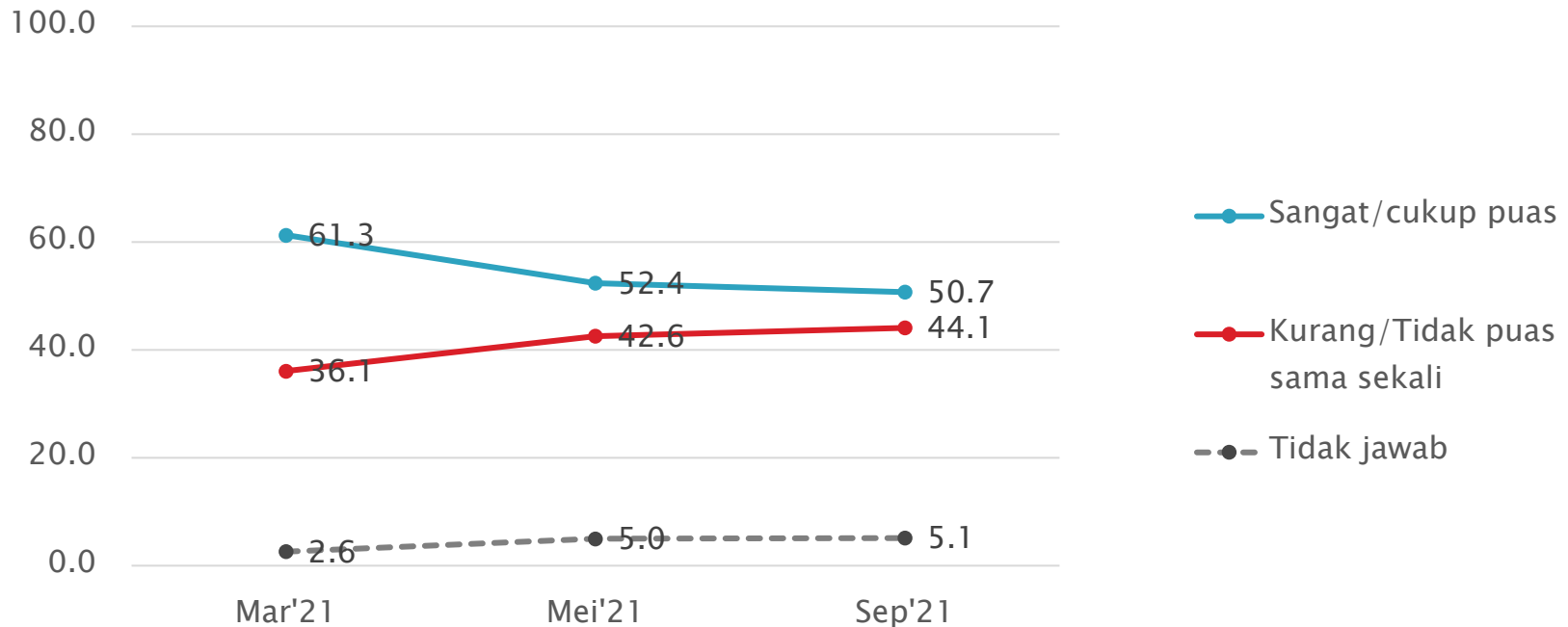
Apakah sejauh ini Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas, atau tidak puas sama sekali dengan kerja Pemerintah Pusat di bawah Presiden Joko Widodo (Jokowi) dalam menangani **pemulihan ekonomi** akibat wabah Covid-19? ... (%)



Ada 50,7% warga yang merasa puas dengan kerja pemerintah pusat menangani pemulihan ekonomi akibat Covid-19. Yang kurang/tidak puas 44,1%, dan yang tidak menjawab 5,1%.

Tren Kepuasan terhadap Kerja Pemerintah Pusat Menangani Pemulihan Ekonomi akibat Covid-19

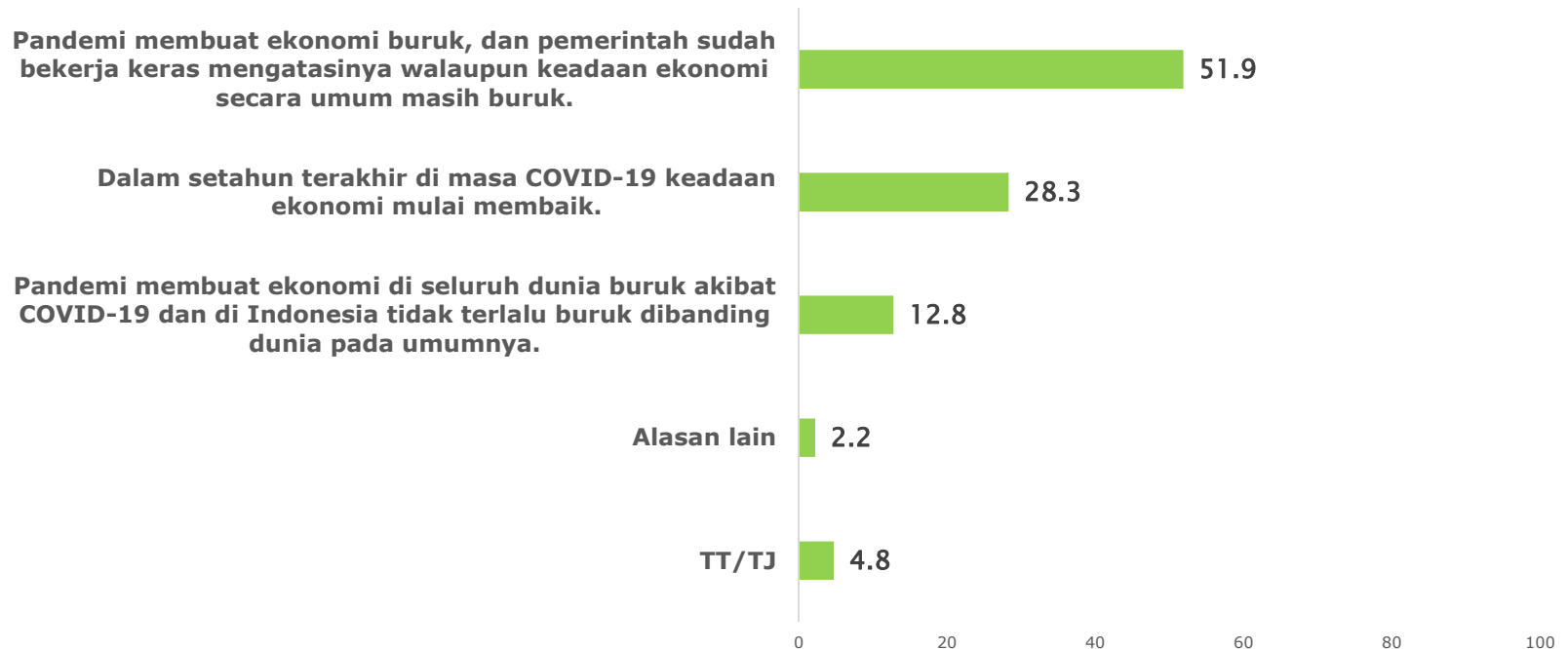
Apakah sejauh ini Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas, atau tidak puas sama sekali dengan kerja Pemerintah Pusat di bawah Presiden Joko Widodo (Jokowi) dalam menangani **pemulihan ekonomi** akibat wabah Covid-19? ... (%)



Kepuasan atas kinerja pemerintah dalam menangani pemulihan ekonomi akibat wabah COVID-19 menurun dari 61,3% pada survei Maret 2021 menjadi 50,7% pada survei September 2021.

Kalau Merasa Sangat atau Cukup Puas dengan Kerja Pemerintah Pusat Menangani Pemulihan Ekonomi Akibat Covid-19, Mengapa?

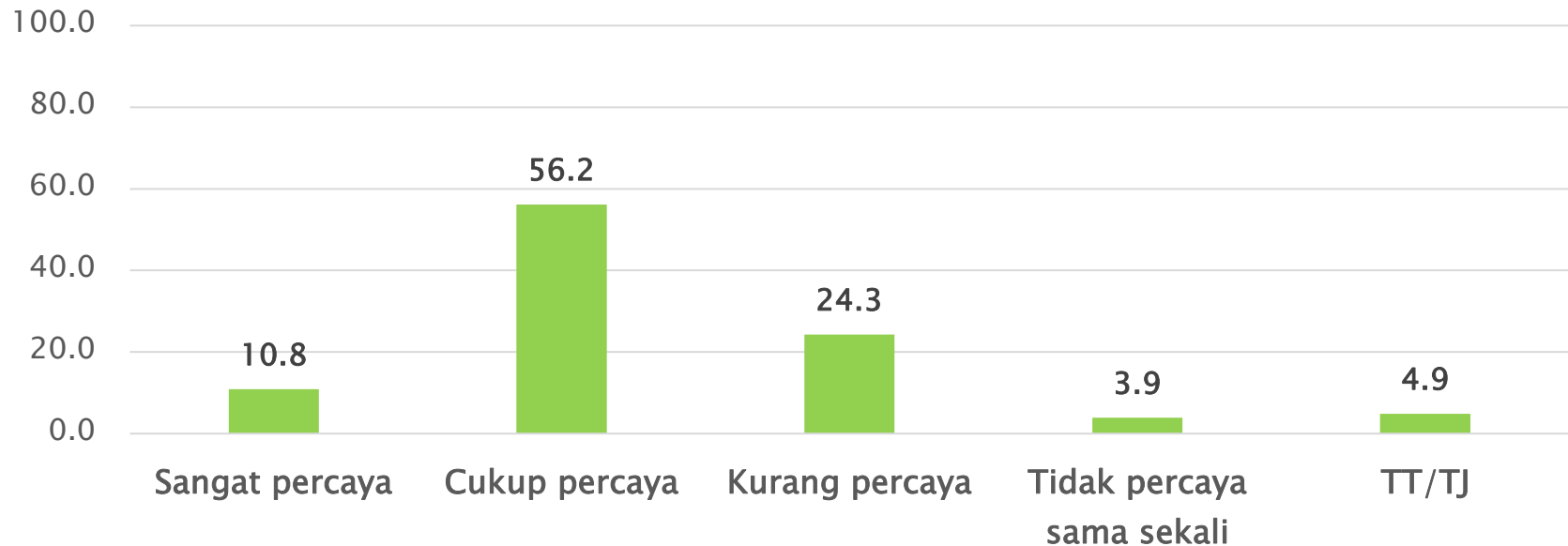
Kalau merasa sangat atau cukup puas, mengapa Ibu/Bapak merasa sangat atau cukup puas padahal kondisi ekonomi secara umum masih buruk? ... %



Dari yang merasa sangat/cukup puas dengan kerja Pemerintah Pusat dalam menangani pemulihan ekonomi akibat wabah Covid-19, mayoritas, 51,9%, beralasan karena "pandemi membuat ekonomi buruk, dan pemerintah sudah bekerja keras mengatasinya walaupun keadaan ekonomi secara umum masih buruk", selanjutnya "dalam setahun terakhir di masa COVID-19 keadaan ekonomi mulai membaik" (28,3%).

Kepercayaan kepada Kemampuan Presiden Jokowi Membawa Indonesia Keluar dari Krisis Ekonomi

Seberapa percaya Ibu/Bapak kepada kemampuan Presiden Jokowi dalam membawa Indonesia **keluar dari krisis ekonomi** akibat Pandemi Covid-19, apakah sangat percaya, cukup percaya, kurang percaya atau tidak percaya sama sekali? ... (%)



Mayoritas, 67% warga masih sangat/cukup percaya Presiden Jokowi mampu membawa Indonesia keluar dari krisis ekonomi akibat wabah Covid-19. Sementara 28,2% kurang/tidak percaya, dan 4,9% tidak tahu/tidak menjawab.

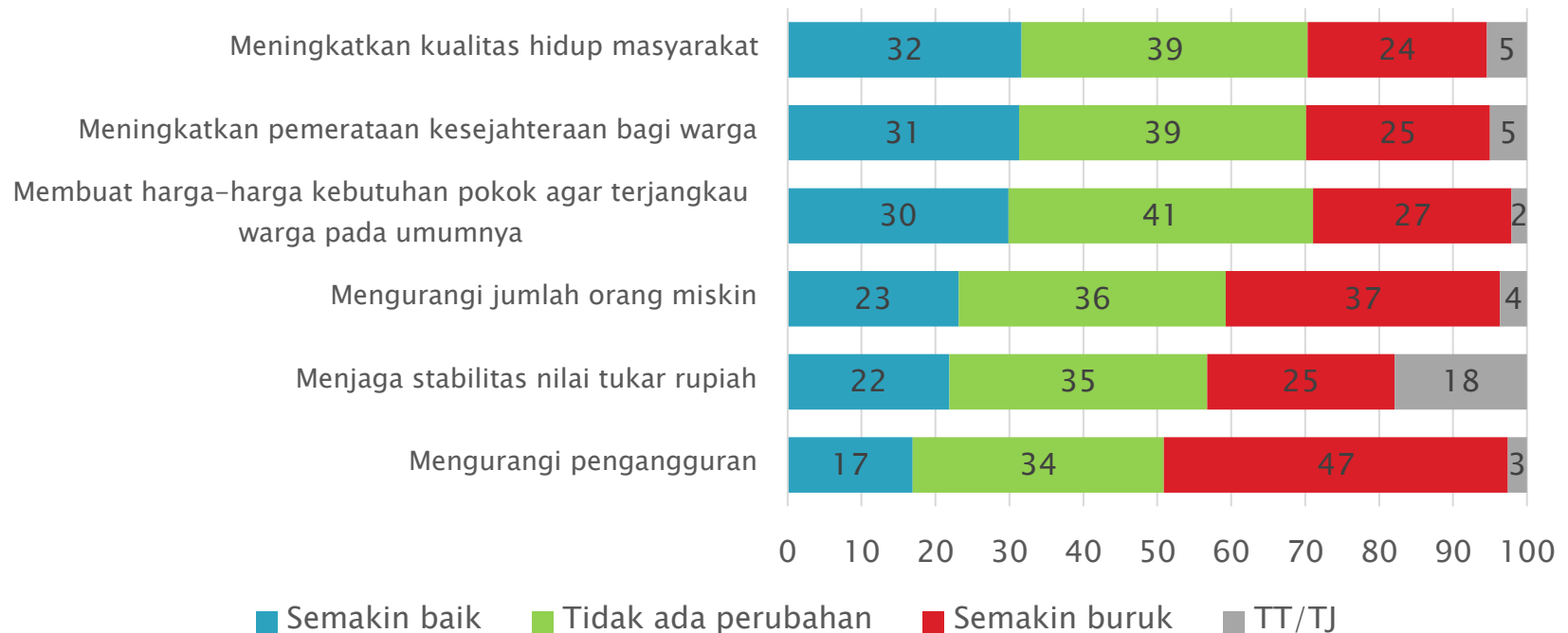
Temuan

- ▶ Dalam survei September 2021, mayoritas warga, 68,5%, masih sangat/cukup puas dengan kerja Presiden Jokowi. Yang kurang/tidak puas 29,5%, dan yang tidak menjawab 2%. Tingkat kepuasan ini relatif stabil dibanding 2019.
- ▶ Mayoritas warga, 64,6%, merasa sangat/cukup puas dengan kerja pemerintah pusat menangani Covid-19. Sementara yang kurang/tidak puas 32%, dan yang tidak menjawab 3,4%. Kepuasan ini cenderung menguat dalam setahun terakhir.
- ▶ Ada 50,7% warga yang merasa puas dengan kerja pemerintah pusat menangani pemulihan ekonomi akibat Covid-19. Yang kurang/tidak puas 44,1%, dan yang tidak tahu/tidak menjawab 5,1%. Tingkat kepuasan ini (50,7%) menurun dibanding 6 bulan sebelumnya (61,3%).
- ▶ Namun demikian, warga pada umumnya masih percaya (67%) Presiden Jokowi mampu membawa Indonesia keluar dari krisis ekonomi akibat wabah Covid-19. Yang kurang/tidak percaya 28,2%, dan yang tidak tahu/tidak menjawab 4,9%.

Kinerja Pemerintah dalam Menanggulangi Berbagai Masalah Ekonomi

Kerja Pemerintah Jokowi menanggulangi berbagai masalah ekonomi, sekarang dibanding tahun lalu

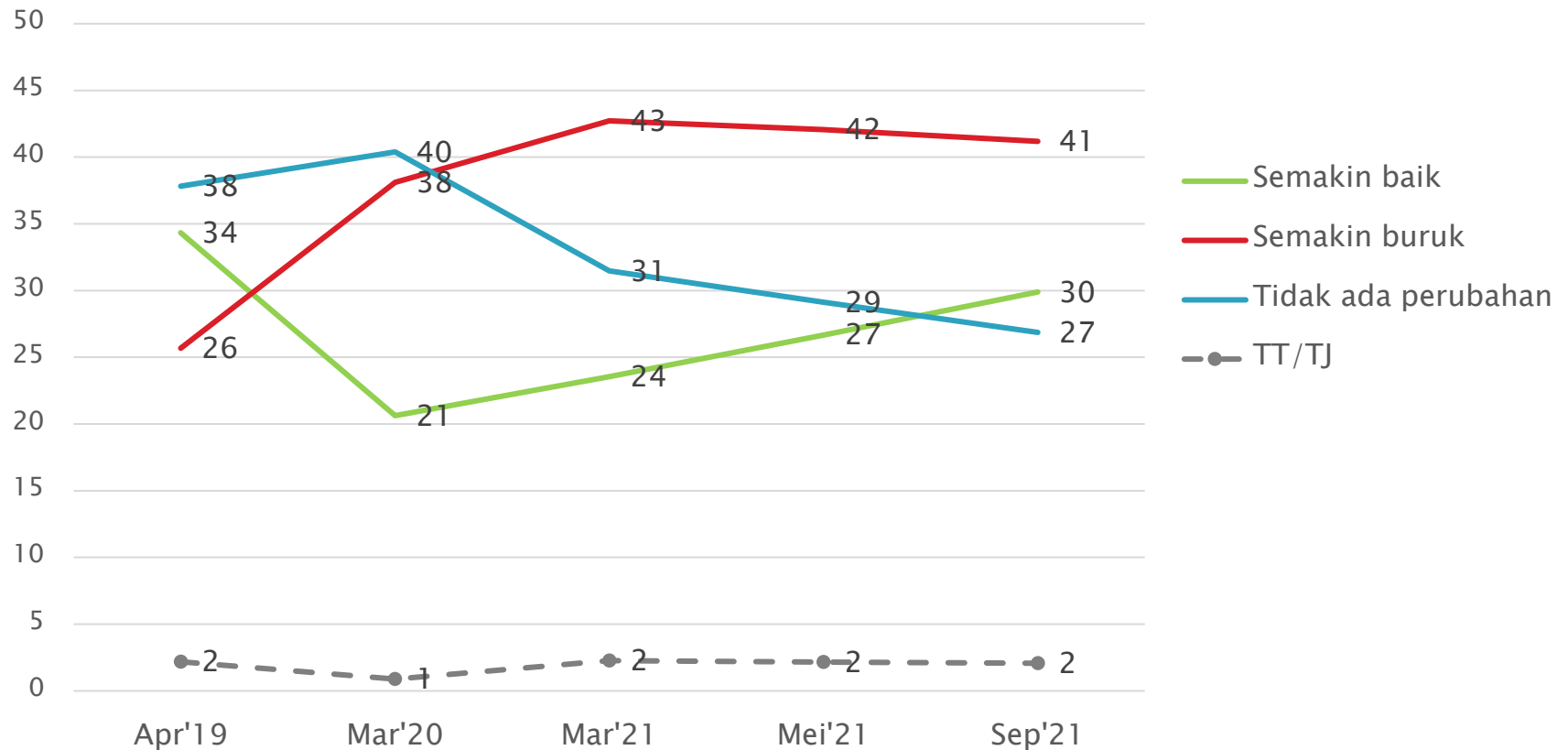
Bagaimana kerja pemerintah Presiden Jokowi untuk menanggulangi masalah-masalah berikut ini sekarang dibanding tahun lalu ...? (%)



Penilaian paling negatif pada kinerja pemerintah dalam mengurangi pengangguran: yang menilai semakin buruk 47%.

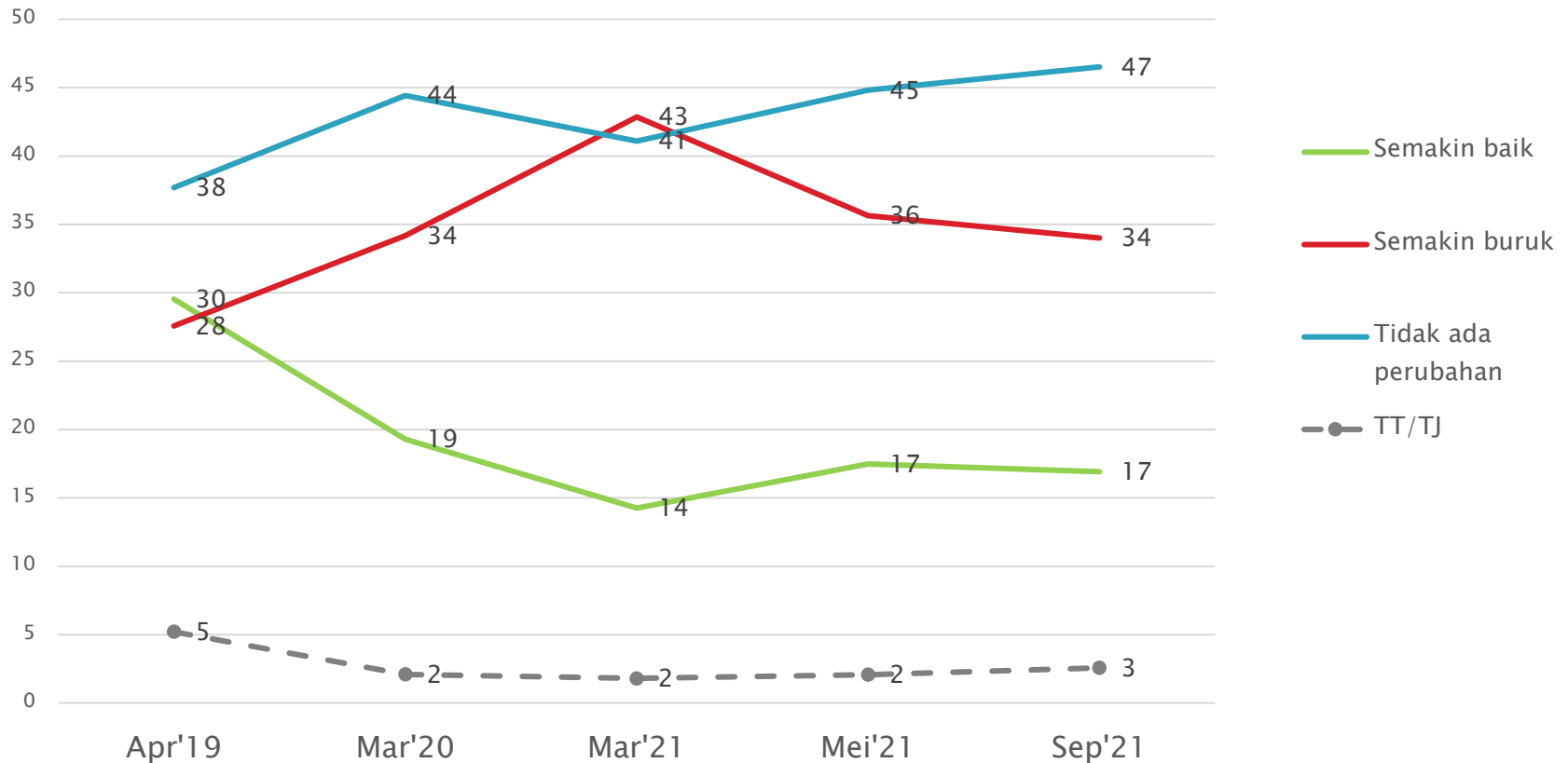
KET: jumlah tampak tidak 100% karena pembulatan.

Tren Kerja Pemerintah Jokowi sekarang dibanding tahun lalu: Membuat harga kebutuhan pokok terjangkau (%)



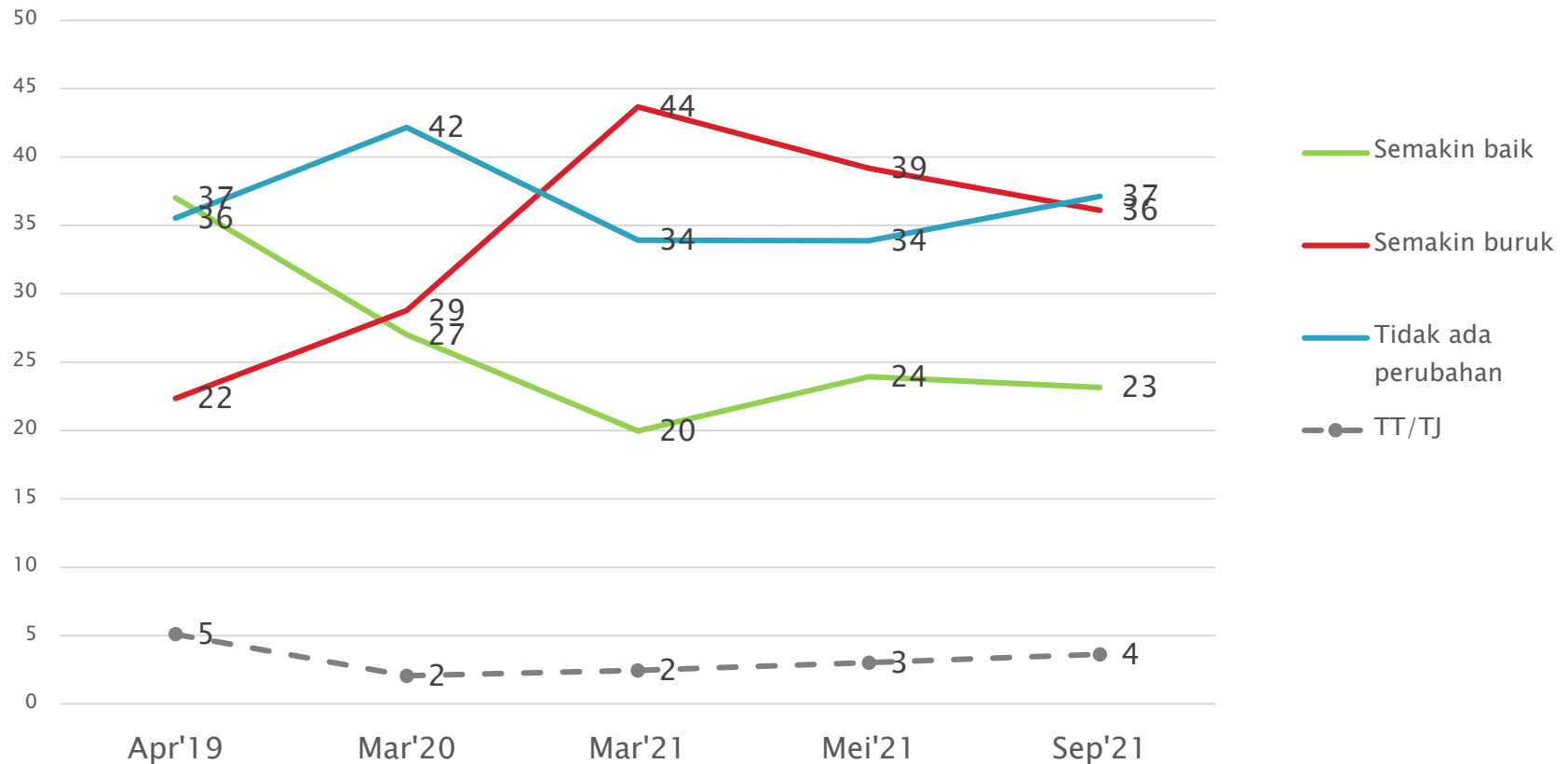
Ada penurunan penilaian positif warga pada kerja pemerintah dalam membuat harga kebutuhan pokok yang terjangkau sejak ada COVID-19, dari 34% pada April 2019 menjadi 30% pada September 2021. Penilaian warga dari Maret 2020 hingga September 2021 terlihat membaik meskipun belum kembali pulih ke posisi sebelum ada COVID-19.

Tren Kerja Pemerintah Jokowi sekarang dibanding tahun lalu: Mengurangi pengangguran (%)



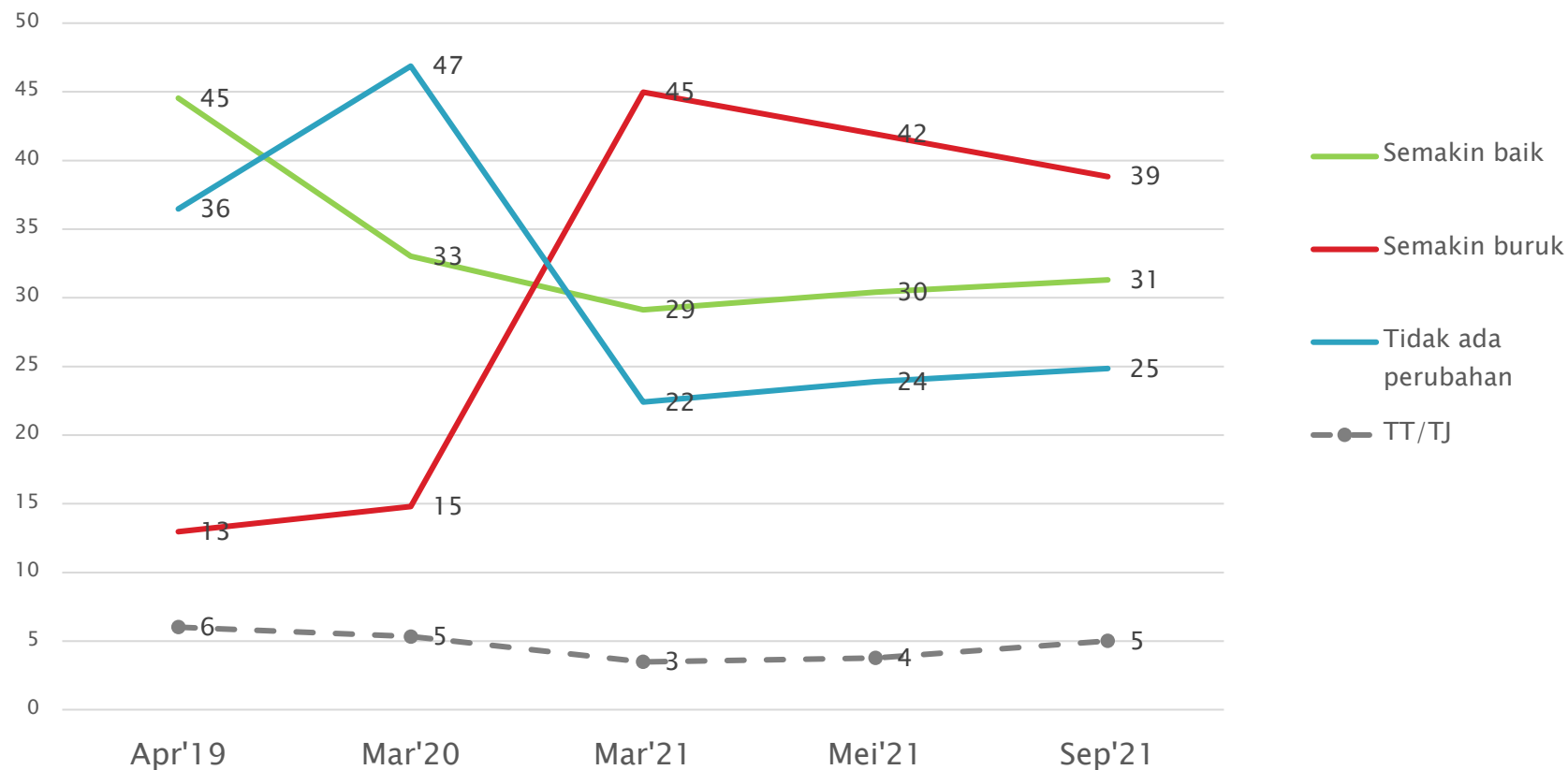
Ada penurunan penilaian positif warga pada kerja pemerintah dalam mengurangi pengangguran sejak ada COVID-19, dari 30% pada April 2019 menjadi 17% pada September 2021. Penilaian positif dari Maret 2021 hingga September 2021 terlihat mulai naik meskipun belum kembali pulih ke posisi sebelum ada COVID-19.

Tren Kerja Pemerintah Jokowi sekarang dibanding tahun lalu: Mengurangi jumlah orang miskin (%)



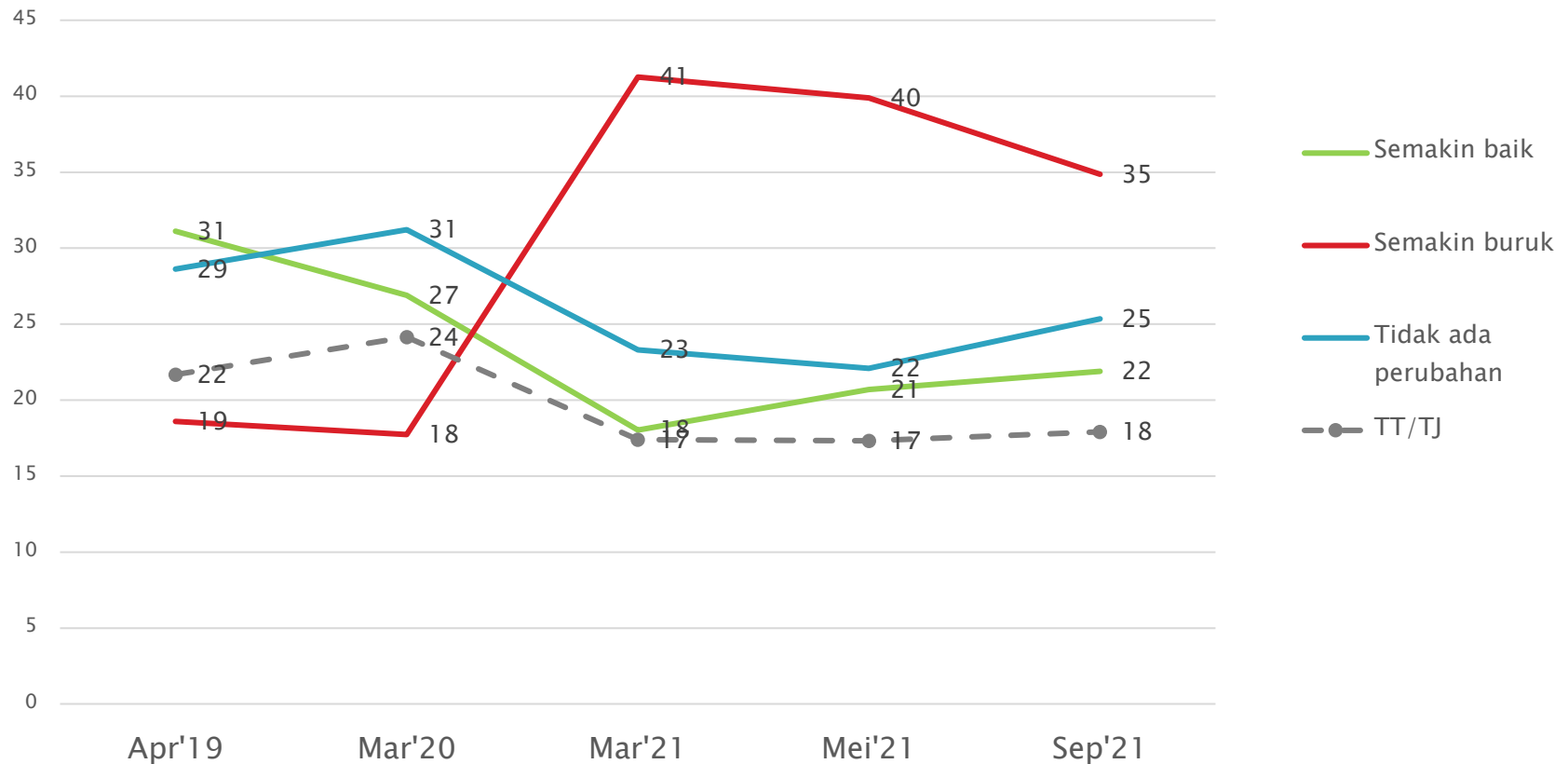
Ada penurunan penilaian positif warga pada kerja pemerintah dalam mengurangi jumlah orang miskin sejak ada COVID-19, dari 37% pada April 2019 menjadi 23% pada September 2021. Penilaian positif dari Maret 2021 hingga September 2021 terlihat naik meskipun belum kembali pulih ke posisi sebelum ada COVID-19.

Tren Kerja Pemerintah Jokowi sekarang dibanding tahun lalu: Meningkatkan Pemerataan Kesejahteraan (%)



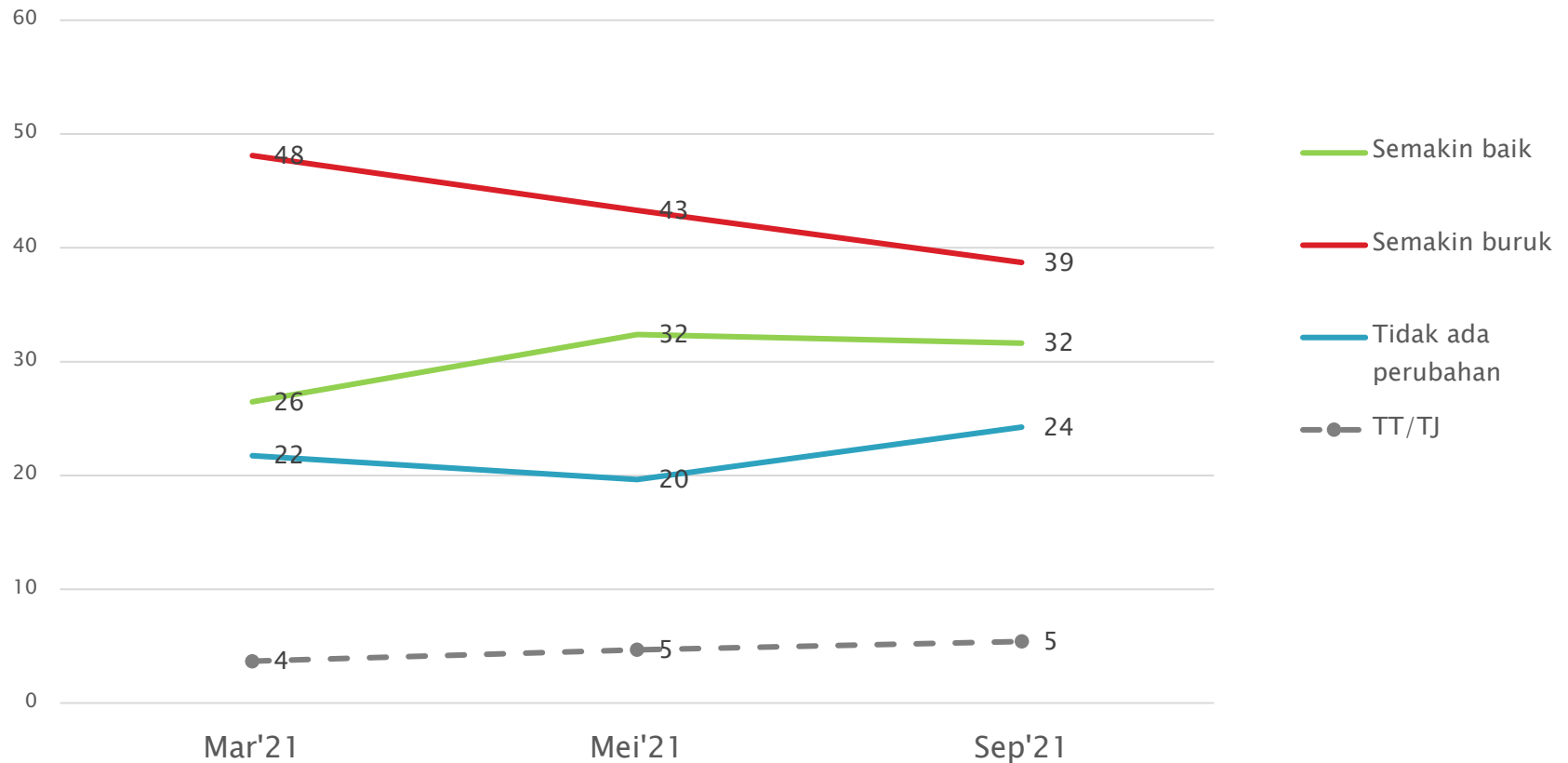
Ada penurunan penilaian positif warga pada kerja pemerintah dalam meningkatkan pemerataan kesejahteraan sejak ada COVID-19, dari 45% pada April 2019 menjadi 31% pada September 2021. Penilaian positif dari Maret 2021 hingga September 2021 terlihat mulai naik meskipun belum kembali pulih ke posisi sebelum ada COVID-19.

Tren Kerja Pemerintah Jokowi sekarang dibanding tahun lalu: Menjaga stabilitas nilai tukar rupiah (%)



Ada penurunan penilaian positif warga pada kerja pemerintah dalam menjaga stabilitas nilai tukar rupiah sejak ada COVID-19, dari 31% pada April 2019 menjadi 22% pada September 2021. Penilaian positif dari Maret 2021 hingga September 2021 terlihat naik meskipun belum kembali pulih ke posisi sebelum ada COVID-19.

Tren Kerja Pemerintah Jokowi sekarang dibanding tahun lalu: Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat (%)



Dari Maret 2021 ke September 2021 penilaian positif pada kerja pemerintah dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat naik dari 26% menjadi 32%.

Temuan

- ▶ Dalam evaluasi atas kinerja pemerintah menangani berbagai masalah ekonomi, penilaian paling negatif ditujukan pada kinerja pemerintah dalam mengurangi pengangguran, selanjutnya mengurangi jumlah orang miskin.
- ▶ Hanya 17% warga yang menilai kinerja pemerintah dalam mengurangi pengangguran semakin baik dibanding tahun lalu. Yang menilai semakin buruk 47%, yang menilai tidak ada perubahan 34%, dan yang tidak tahu 3%.
- ▶ Dalam hal mengurangi jumlah orang miskin, hanya 23% warga yang menilai kinerja pemerintah semakin baik. Yang menilai semakin buruk 37%, yang menilai tidak ada perubahan 36%, dan yang tidak tahu 4%.
- ▶ Ada penurunan penilaian positif warga pada kerja pemerintah dalam menanggulangi berbagai masalah ekonomi sejak ada wabah COVID-19. Namun demikian, penilaian positif warga naik dalam 6 bulan terakhir (Maret 2021 hingga September 2021) meskipun belum kembali pulih ke posisi sebelum ada COVID-19.

KEPUASAN ATAS KINERJA PRESIDEN JOKOWI MENURUT BERBAGAI KELOMPOK MASYARAKAT

Kepuasan atas Kinerja Presiden Jokowi menurut Evaluasi atas Kondisi Ekonomi, Politik, dan Keamanan

	Base	KINERJA PRESIDEN JOKOWI SECARA UMUM		
		SANGAT/ CUKUP PUAS	KURANG/ TIDAK PUAS	TT/TJ
KONDISI EKONOMI NASIONAL SEKARANG DIBANDING TAHUN LALU				
Lebih baik	26.0	83	15	2
Sama	21.7	71	27	2
Lebih buruk	48.7	60	39	1
KONDISI EKONOMI NASIONAL TAHUN DEPAN DIBANDING SEKARANG				
Lebih baik	59.4	73	26	1
Sama	18.1	67	32	1
Lebih buruk	13.3	58	42	0
KONDISI POLITIK				
Baik/sangat baik	26.8	88	10	2
Sedang	37.1	72	27	1
Buruk/sangat buruk	24.4	44	56	0
KONDISI KEAMANAN				
Baik/sangat baik	61.3	78	20	2
Sedang	24.2	62	37	2
Buruk/sangat buruk	11.8	39	61	0

Kepuasan terhadap kinerja Presiden Jokowi berhubungan dengan evaluasi atas kondisi ekonomi, politik dan keamanan. Semakin baik kondisi ekonomi, politik dan keamanan, semakin positif penilaian atas kinerja Presiden Jokowi.

Kepuasan atas Kinerja Presiden Jokowi menurut Evaluasi atas Kondisi Penegakan Hukum, Korupsi, dan Kinerja Pemerintah menanggulangi COVID-19

	Base	KINERJA PRESIDEN JOKOWI SECARA UMUM		
		SANGAT/ CUKUP PUAS	KURANG/ TIDAK PUAS	TT/TJ
KONDISI PENEGAKAN HUKUM				
Baik/sangat baik	44.8	83	15	2
Sedang	27.2	66	33	1
Buruk/sangat buruk	24.8	47	51	1
KONDISI PEMBERANTASAN KORUPSI				
Baik/sangat baik	24.8	84	15	2
Sedang	23.2	76	22	2
Buruk/sangat buruk	48.2	58	41	1
KONDISI KORUPSI SEKARANG DIBANDING TAHUN LALU				
Semakin banyak	49.1	61	38	1
Sama saja	17.1	73	24	2
Semakin sedikit	27.8	84	15	1
KINERJA PEMERINTAH MENANGGULANGI WABAH COVID-19				
Sangat/cukup puas	64.6	86	13	1
Kurang/tidak puas	32.0	37	62	0

Kepuasan terhadap kinerja Presiden Jokowi berhubungan dengan evaluasi atas kondisi penegakan hukum, pemberantasan korupsi, dan penanggulangan wabah COVID-19. Semakin positif kondisi penegakan hukum, pemberantasan korupsi, dan penanggulangan wabah COVID-19, semakin positif penilaian atas kinerja Presiden Jokowi.

Kepuasan atas Kinerja Presiden Jokowi menurut Massa Pemilih Capres 2019 dan Massa Pemilih Partai

	Base	KINERJA PRESIDEN JOKOWI SECARA UMUM		
		SANGAT/ CUKUP PUAS	KURANG/ TIDAK PUAS	TT/TJ
MASSA PEMILIH CAPRES 2019				
Jokowi	55.5	81	17	1
Prabowo	44.5	46	52	2
MASSA PEMILIH PARTAI				
PKB	10.0	76	24	0
Gerindra	9.9	59	41	0
PDIP	22.1	89	11	1
Golkar	11.3	69	29	1
Nasdem	4.2	70	30	0
PKS	6.0	39	54	7
PPP	2.3	57	43	0
PAN	1.4	57	43	0
Demokrat	8.6	60	39	1
Lainnya	5.5	75	24	2
TT/TJ	18.8	59	35	5

- Kepuasan terhadap kinerja Presiden Jokowi berhubungan dengan pilihan politik.
- Mayoritas massa pemilih Jokowi di Pilpres 2019 merasa puas dengan kinerja Jokowi sebagai presiden, sebaliknya mayoritas dari pemilih Prabowo merasa tidak puas dengan kinerja Jokowi.
- Variasi juga terlihat dari sisi massa pemilih partai. Yang paling puas dengan kinerja Jokowi adalah massa pemilih PDIP (89%), selanjutnya PKB (76%). Sementara itu kepuasan yang paling rendah pada massa pemilih PKS (39%), kemudian PAN (57%), PPP (57%), dan Gerindra (59%).

Kepuasan atas kinerja Presiden Jokowi menurut demografi

	Base	KINERJA PRESIDEN JOKOWI SECARA UMUM		
		SANGAT/ CUKUP PUAS	KURANG/ TIDAK PUAS	TT/TJ
GENDER				
Laki-laki	50.4	68	30	1
Perempuan	49.6	69	29	3
DESA-KOTA				
Pedesaan	50.3	70	28	1
Perkotaan	49.7	67	30	3
UMUR				
<=25 tahun	22.7	64	33	2
26-40 tahun	36.7	66	32	1
41-55 tahun	25.1	72	26	3
>55 tahun	15.5	75	24	2
PENDIDIKAN				
<= SD	31.8	73	26	1
SLTP	18.3	67	29	4
SLTA	34.1	69	30	1
PT	15.9	62	35	3
PENDAPATAN				
< 1 juta	24.0	74	23	3
1 - < 2 juta	31.9	68	31	1
=> 2 juta	44.2	66	33	2

Kepuasan terhadap kinerja Presiden Jokowi lebih rendah pada warga yang berusia lebih muda, berpendidikan lebih tinggi, dan berpendapatan lebih besar.

Kepuasan atas kinerja Presiden Jokowi menurut demografi

	Base	KINERJA PRESIDEN JOKOWI SECARA UMUM		
		SANGAT/ CUKUP PUAS	KURANG/ TIDAK PUAS	TT/TJ
ETNIS				
Jawa	40.8	76	22	2
Sunda	13.9	49	49	3
Batak	3.7	77	23	0
Madura	3.2	68	32	0
Betawi	2.6	51	49	0
Bugis	3.1	77	16	7
Minang	2.3	37	63	0
Lainnya	30.4	70	28	2
AGAMA				
Islam	87.6	66	32	2
Lainnya	12.4	88	9	3

Kepuasan terhadap kinerja Presiden Jokowi lebih rendah pada pemilih etnis Minang (37%) dan Sunda (49%), dan pada warga Muslim (66%).

Kepuasan atas kinerja Presiden Jokowi menurut wilayah

	Base	KINERJA PRESIDEN JOKOWI SECARA UMUM		
		SANGAT/ CUKUP PUAS	KURANG/ TIDAK PUAS	TT/TJ
WILAYAH				
SUMATERA	22.0	67	31	2
DKI+BANTEN	7.4	64	29	8
JABAR	15.3	49	49	2
JATENG+DIY	16.8	80	19	0
JATIM	16.3	75	25	0
LAINNYA	22.1	72	25	3

Kepuasan terhadap kinerja presiden Jokowi paling rendah pada warga Jawa Barat (49%), kemudian DKI+Banten (64%).

Temuan

- ▶ Kepuasan atas kinerja Presiden Jokowi berhubungan dengan evaluasi atas kondisi ekonomi, politik, keamanan, penegakan hukum, pemberantasan korupsi, dan penanggulangan wabah COVID-19. Semakin positif kondisi ekonomi, politik, keamanan, penegakan hukum, pemberantasan korupsi, dan penanggulangan wabah COVID-19, semakin positif pula penilaian warga atas kinerja Presiden Jokowi.
- ▶ Dalam analisis regresi, yang membuat warga puas atas kinerja Jokowi terutama kinerja positif pemerintah menanggulangi pandemi COVID-19 meskipun COVID-19 belum berakhir dan kondisi ekonomi akibat COVID-19 masih belum pulih.

Temuan

- ▶ Kepuasan terhadap kinerja Presiden Jokowi juga berhubungan dengan pilihan politik.
- ▶ Mayoritas massa pemilih Jokowi di Pilpres 2019 merasa puas dengan kinerja Jokowi sebagai presiden, sebaliknya mayoritas dari pemilih Prabowo merasa tidak puas dengan kinerja Jokowi.
- ▶ Dari sisi massa pemilih partai, yang paling puas dengan kinerja Jokowi adalah massa pemilih PDIP (89%), selanjutnya PKB (76%). Sementara itu kepuasan yang paling rendah pada massa pemilih PKS (39%), kemudian PAN (57%), PPP (57%), dan Gerindra (59%).

Temuan

- ▶ Ada variasi tingkat kepuasan atas kinerja Presiden Jokowi menurut demografi.
- ▶ Kepuasan terhadap kinerja Presiden Jokowi lebih rendah pada warga yang berusia lebih muda, berpendidikan lebih tinggi, berpendapatan lebih besar.
- ▶ Kepuasan terhadap kinerja Presiden Jokowi paling tinggi pada pemilih etnis Batak (77%), Bugis (77%) dan Jawa (76%). Paling rendah pada pemilih etnis Minang (37%) dan Sunda (49%).
- ▶ Dari sisi wilayah, kepuasan terhadap kinerja presiden Jokowi paling tinggi pada pemilih di Jateng+DIY (80%). Paling rendah pada pemilih di Jawa Barat (49%).

KESIMPULAN

Kesimpulan

- ▶ Kondisi ekonomi nasional dan rumah tangga sekarang lebih buruk dibanding 2 tahun lalu sebelum ada wabah COVID-19. Namun demikian, sentimen positif warga atas kondisi ekonomi menguat dalam setahun terakhir.
- ▶ Dalam survei September 2021, sebanyak 31,4% warga yang menilai kondisi ekonomi rumah tangganya lebih baik atau jauh lebih baik dibanding tahun lalu. Yang menilai lebih buruk atau jauh lebih buruk 37%, yang menilai tidak ada perubahan 31,4%, dan yang tidak tahu 0,2%.
- ▶ Dibanding tahun pertama pandemi, Oktober 2020, penilaian positif atas kondisi ekonomi rumah tangga naik dari 12,2% menjadi 31,4% pada September 2021.
- ▶ Namun dibanding dua tahun lalu sebelum pandemi, Juni 2019, kondisi ini masih belum pulih (45,8%).

Kesimpulan

- ▶ Dalam penilaian terhadap kondisi ekonomi nasional, pada survei September 2021 ada 26% warga yang mengatakan kondisi ekonomi nasional sekarang lebih baik atau jauh lebih baik dibanding tahun lalu. Yang menilai lebih buruk atau jauh lebih buruk 48,7%, yang menilai tidak ada perubahan 21,7%, dan yang tidak tahu 3,5%.
- ▶ Penilaian positif atas kondisi ekonomi nasional naik dibanding tahun lalu dari 15,2% pada Oktober 2020 menjadi 26% pada September 2021.
- ▶ Tapi dibanding dua tahun lalu sebelum pandemi Juni 2019 (43,1%), kondisi ini masih jauh dari pulih.

Kesimpulan

- ▶ Meskipun umumnya masih sedikit yang menilai kondisi ekonomi rumah tangga dan nasional sekarang baik, umumnya publik optimistis dengan kondisi ekonomi tahun depan.
- ▶ Yang mengatakan ekonomi rumah tangga tahun depan lebih baik atau jauh lebih baik sebanyak 65,6%, dan ekonomi nasional 59,4%.
- ▶ Optimisme terhadap prospek ekonomi rumah tangga naik dari 52% pada Oktober 2020 menjadi 65,6% pada September 2021.
- ▶ Sementara yang optimistis dengan ekonomi nasional naik dari 49,7% pada Oktober 2020 menjadi 59,4% pada September 2021.
- ▶ Namun optimisme ini belum pulih ke masa sebelum pandemi, April 2019, di mana yang optimistis dengan ekonomi rumah tangga sebanyak 72,4% dan ekonomi nasional 66%.

Kesimpulan

- ▶ Sementara itu kondisi politik nasional dinilai memburuk dalam 2 tahun terakhir.
- ▶ Dalam survei September 2021, warga yang menilai kondisi politik nasional baik atau sangat baik sebanyak 26,8%, sementara yang menilai buruk atau sangat buruk 24,4%, dan ada 37,1% yang menilai sedang saja. Yang tidak tahu 11,7%.
- ▶ Dari September 2019 ke September 2021, yang menilai kondisi politik baik atau sangat baik menurun dari 41% menjadi 26,8%.

Kesimpulan

- ▶ Seperti halnya penilaian atas kondisi politik, persepsi atas kondisi penegakan hukum juga cenderung memburuk dalam 2 tahun terakhir.
- ▶ Pada survei September 2021 ada sekitar 44,8% warga yang menilai kondisi penegakan hukum baik/sangat baik, yang menilai buruk/sangat buruk 24,8%, dan ada 27,2% yang menilai sedang saja. Yang tidak tahu/tidak menjawab 3,1%.
- ▶ Dalam 2 tahun terakhir, yang menilai kondisi penegakan hukum buruk/sangat buruk naik dari 15,1% pada survei September 2019 menjadi 24,8% pada survei September 2021.

Kesimpulan

- ▶ Kondisi keamanan lebih baik dibanding kondisi politik dan penegakan hukum.
- ▶ Dalam survei September 2021 sekitar 61,3% menilai kondisi keamanan baik/sangat baik. Yang menilai buruk/sangat buruk 11,8%, dan ada 24,2% yang menilai sedang saja. Yang tidak tahu/tidak menjawab 2,7%.
- ▶ Penilaian ini kurang lebih stabil dalam 2 tahun Presiden Jokowi di periode kedua.

Kesimpulan

- ▶ Pada September 2021 hanya 24,9% publik yang menilai kondisi pemberantasan korupsi baik atau sangat baik. Yang menilai sedang 23,2%, yang menilai buruk atau sangat buruk 48,2%, dan yang tidak tahu 3,8%.
- ▶ Hanya 17,1% publik yang menilai korupsi di negara kita sekarang semakin sedikit. Yang menilai semakin banyak 49,1%, yang menilai tidak ada perubahan 27,8%, dan yang mengatakan tidak tahu 6%.
- ▶ Penilaian positif atas kondisi korupsi menurun dibanding pada 2019, dari 24,5% pada April 2019 menjadi 17,1% pada September 2021.

Kesimpulan

- ▶ Warga pada umumnya masih merasa puas dengan kinerja Jokowi sebagai presiden.
- ▶ Dalam survei September 2021, yang merasa sangat atau cukup puas dengan kerja presiden Jokowi sebanyak 68,5%. Yang kurang atau tidak puas 29,5%, dan yang tidak menjawab 2%.
- ▶ Kepuasan terhadap kinerja Presiden Jokowi ini relatif stabil dibanding 2019.
- ▶ Dalam analisis regresi, yang membuat warga puas atas kinerja Jokowi terutama kinerja positif pemerintah menanggulangi pandemi COVID-19 meskipun COVID-19 belum berakhir dan kondisi ekonomi akibat COVID-19 masih belum pulih.

Kesimpulan

- ▶ Sebanyak 64,6% warga sangat/cukup puas dengan kerja pemerintah Jokowi menangani masalah wabah Covid-19. Yang kurang/tidak puas 32%, dan yang tidak menjawab 3,4%.
- ▶ Kepuasan ini cenderung menguat dalam setahun terakhir, dari 60,7% pada Oktober 2020 menjadi 64,6% pada September 2021.
- ▶ Di antara warga yang merasa puas dengan kinerja pemerintah menangani COVID-19, banyak yang menilai bahwa walaupun COVID-19 masih mengancam pemerintah sudah bekerja keras mengatasi wabah ini (48%). Selanjutnya ada 32,3% yang menilai sejauh ini COVID-19 cukup terkendali meskipun masih banyak. Ada 12,3% yang menilai hasil kerja pemerintah tidak buruk dibanding banyak negara besar lain di dunia. Yang memiliki alasan lain sekitar 2,8%, dan yang tidak menjawab 4,5%.

Kesimpulan

- ▶ Namun dalam 6 bulan terakhir terjadi penurunan tingkat kepuasan warga terhadap kinerja pemerintah Jokowi dalam menangani pemulihan ekonomi akibat COVID-19.
- ▶ Pada survei September 2021, ada 50,7% warga yang merasa puas dengan kerja pemerintah pusat menangani pemulihan ekonomi akibat Covid-19. Yang tidak puas 44,1%, dan yang tidak tahu 5,1%.
- ▶ Dari Maret 2021 ke September 2021, tingkat kepuasan warga menurun dari 61,3% menjadi 50,7%.
- ▶ Di tengah kondisi ekonomi yang dinilai cenderung membaik dalam 6 bulan terakhir, penurunan tingkat kepuasan ini menunjukkan warga pada umumnya mengharapkan pemulihan ekonomi akibat COVID-19 dapat berlangsung lebih cepat.

Kesimpulan

- ▶ Warga pada umumnya masih sangat atau cukup percaya (67%) Presiden Jokowi mampu membawa Indonesia keluar dari krisis ekonomi akibat wabah Covid-19. Yang kurang atau tidak percaya 28,2%, dan yang tidak tahu 4,9%.
- ▶ Kepercayaan warga ini merupakan modal politik yang penting bagi pemerintah Jokowi dalam menjalankan program pemulihan ekonomi ke depan.

Kesimpulan

- ▶ Dalam evaluasi atas kinerja pemerintah menangani berbagai masalah ekonomi, penilaian paling negatif ditujukan pada kinerja pemerintah dalam mengurangi pengangguran dan jumlah orang miskin.
- ▶ Dalam survei September 2021, hanya 17% publik yang menilai kerja pemerintah semakin baik dalam mengurangi pengangguran. Yang menilai semakin buruk 47%, yang menilai tidak ada perubahan 34%, dan yang tidak tahu 3%.
- ▶ Penilaian positif atas kinerja pemerintah dalam mengurangi pengangguran menurun dari 30% pada April 2019 menjadi 17% pada September 2021.

Kesimpulan

- ▶ Sementara itu dalam hal mengurangi jumlah orang miskin, hanya 23% publik yang menilai kinerja Pemerintah semakin baik. Yang mengatakan semakin buruk 36%, tidak ada perubahan 37%, dan tidak tahu 4%.
- ▶ Penilaian positif atas kinerja Pemerintah mengurangi kemiskinan turun dari 37% pada April 2019 menjadi 23% pada September 2021.

Kesimpulan

- ▶ Kinerja pemerintah dalam meningkatkan pemerataan kesejahteraan juga dinilai makin buruk.
- ▶ Pada september 2021 yang menyatakan semakin buruk dibanding tahun lalu sebanyak 39%, naik tajam dari 13% pada April 2019.
- ▶ Sebaliknya, yang menilai semakin baik turun dari 45% menjadi 31% pada periode yang sama.
- ▶ Sementara itu, dalam periode yang sama, yang menyatakan tidak ada perubahan turun dari 36% menjadi 25%, dan yang menjawab tidak tahu relatif tidak berubah dari 6% menjadi 5%.

Kesimpulan

- ▶ Kepuasan atas kinerja Presiden Jokowi berhubungan dengan evaluasi publik atas kondisi ekonomi, politik, keamanan, penegakan hukum, pemberantasan korupsi, dan penanggulangan wabah COVID-19.
- ▶ Semakin positif kondisi ekonomi, politik keamanan, penegakan hukum, pemberantasan korupsi, dan penanggulangan wabah COVID-19, semakin positif pula penilaian warga atas kinerja Presiden Jokowi.

Kesimpulan

- ▶ Kepuasan terhadap kinerja Presiden Jokowi juga berhubungan dengan pilihan politik.
- ▶ Mayoritas massa pemilih Jokowi di Pilpres 2019 merasa puas dengan kinerja Jokowi sebagai presiden (yang puas 81%, dan yang tidak puas 17%), sebaliknya mayoritas dari pemilih Prabowo merasa tidak puas dengan kinerja Jokowi (yang puas 46%, yang tidak puas 52%).
- ▶ Dari sisi massa pemilih partai, yang paling puas dengan kinerja Jokowi adalah massa pemilih PDIP (89%), selanjutnya PKB (76%). Sementara itu kepuasan yang paling rendah pada massa pemilih PKS (39%), kemudian PAN (57%), PPP (57%), dan Gerindra (59%).

Kesimpulan

- ▶ Ada variasi tingkat kepuasan atas kinerja Presiden Jokowi menurut demografi.
- ▶ Kepuasan terhadap kinerja Presiden Jokowi lebih rendah pada warga yang berusia lebih muda, berpendidikan lebih tinggi, berpendapatan lebih besar.
- ▶ Kepuasan terhadap kinerja Presiden Jokowi paling tinggi pada pemilih etnis Batak (77%), Bugis (77%) dan Jawa (76%). Paling rendah pada pemilih etnis Minang (37%) dan Sunda (49%).
- ▶ Dari sisi wilayah, kepuasan terhadap kinerja presiden Jokowi paling tinggi pada pemilih di Jateng+DIY (80%). Paling rendah pada pemilih di Jawa Barat (49%).

Terima Kasih